

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA  
PADA KARANGAN DESKRIPSI SPASIAL  
SISWA KELAS X SMAN 1  
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**NUR BAIYA HARAHAP**

**NIM. 2021000008**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA  
PADA KARANGAN DESKRIPSI SPASIAL  
SISWA KELAS X SMAN 1  
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**NUR BAIYA HARAHAHAP**

NIM. 2021000008

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA  
PADA KARANGAN DESKRIPSI SPASIAL  
SISWA KELAS X SMAN 1  
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**NUR BAIYA HARAHAHAP**

NIM. 2021000008



**Pembimbing I**

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP. 197912052008012012

**Pembimbing II**

**Anita Angraini Lubis, M.Hum**  
NIP. 199310202020122011

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. NUR BAIYA HARAHAHAP

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 11 Juli 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Nur Baiya Harahap yang berjudul "**Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Program Studi Tadris Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 197912052008012012

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 199310202020122011

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Baiya Harahap  
NIM : 2021000008  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA  
KARANGAN DESKRIPSI SPASIAL SISWA KELAS  
X SMAN 1 KECAMATAN PADANG BOLAK JULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Nur Baiya Harahap

NIM. 2021000008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Baiya Harahap  
NIM : 20 210 00008  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : \ Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Nur Baiya Harahap  
NIM. 20 210 00008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

---

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Baiya Harahap  
NIM : 20 210 00008  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd  
NIP.19791205 200801 2 012

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum  
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd  
NIP.19791205 200801 2 012

Anita Angraini Lubis, M.Hum  
NIP.19931020 202012 2 011

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd  
NIP.19910610 202203 2 002

Ira Anjati, M.Pd.I  
NIP. 19900209 202012 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Forum G  
Tanggal : 19 Juli 2024  
Pukul : 08:30 WIB s/d 11:30 WIB  
Hasil/Nilai : 85,75/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA  
KARANGAN DESKRIPSI SPASIAL SISWA KELAS X  
SMAN 1 KECAMATAN PADANG BOLAK JULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**Nama** : **NUR BAIYA HARAHAHAP**

**NIM** : **2021000008**

**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Tadris Bahasa Indonesia**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 01 Juli 2024  
Lokan



**Iy Laila Hina, M.Si**  
NIP. 197109202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Nur Baiya Harahap  
**NIM** : 2021000008  
**Program Studi** : Tadris Bahasa Indonesia  
**Judul** : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang penelitian ini adalah kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa ialah kompetensi dari siswa yang belum memadai atau kurangnya pemahaman dalam sistem linguistik (ilmu bahasa) yang digunakan, baik itu dari pemakaian huruf kapital, dan pemakaian tanda baca. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan sebuah karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, bagaimana kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan sebuah karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Kemudian teknik keabsahan data pada penelitian menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan pemakaian huruf kapital, adapun jumlah pada temuan pertama terdapat 193 kesalahan, sedangkan temuan kedua terdapat 78 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian huruf kapital ini dapat dipersentasikan sekitar 20%. Siswa melakukan kesalahan dalam menulis nama tempat, huruf pertama awal kalimat, dan nama lembaga. Adapun hasil yang didapatkan dari kesalahan pemakaian tanda baca pada temuan pertama terdapat 86 kesalahan, sedangkan temuan kedua terdapat 40 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian tanda baca dapat dipersentasikan sekitar 50%. Siswa mengalami kesalahan dalam penulisan tanda baca titik (.), pemakaian tanda koma (,), pemakaian tanda petik (''), dan tanda hubung (-). Kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada saat peneliti melakukan penelitian masih kurang.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa; Karangan Deskripsi Spasial.

## ABSTRACT

**Name** : Nur Baiya Harahap  
**Reg. Number** : 2021000008  
**Study Program** : Indonesian Language Education  
**Title** : Analysis of Language Errors in Spatial Description Essays of Class X Students of SMAN 1 Padang Bolak Julu District, North Padang Lawas Regency

*The background of this study is language errors in spatial description essays of class X students of SMAN 1 Padang Bolak Julu District, North Padang Lawas Regency. Factors that cause language errors made by students are inadequate student competence or lack of understanding in the linguistic system (linguistics) used, both in the use of capital letters and the use of punctuation. The formulation of the problem in this study is how students' ability to use capital letters in writing a spatial description essay of class X students of SMAN 1 Padang Bolak Julu District, North Padang Lawas Regency, how students' ability to use punctuation in writing spatial description essays of class X students of SMAN 1 Padang Bolak Julu District, North Padang Lawas Regency. The purpose of this study was to determine how students' ability to use capital letters in writing a spatial description essay of class X students of SMAN 1 Padang Bolak Julu District, North Padang Lawas Regency, and to determine how students' ability to use punctuation in writing a spatial description essay of class X students of SMAN 1 Padang Bolak Julu District, North Padang Lawas Regency. The type of research used was qualitative descriptive research. Data collection techniques were observation and documentation. Data processing and analysis techniques used data reduction, data presentation, and drawing conclusions (verification). Then the data validity technique in the study used triangulation. Based on the results of the study, it was found that there were still many students who made mistakes in using capital letters, the number of the first finding was 193 errors, while the second finding was 78 errors. The decrease in errors in the use of capital letters can be presented at around 20%. Students made mistakes in writing place names, the first letter of the beginning of sentences, and the name of institutions. The results obtained from the errors in the use of punctuation in the first finding were 86 errors, while the second finding was 40 errors. The decrease in errors in the use of punctuation can be presented at around 50%. Students make mistakes in writing period (.), comma (,), quotation marks (''), and hyphen (-). Students' ability to use capital letters and punctuation when researchers conduct research is still lacking.*

**Keywords:** *Language Errors; Spatial Descriptive Essay.*

## خلاصة

الاسم : نور بايا هارهاب  
الرقم : ٢٠٢١٠٠٠٠٠٨  
برنامج الدراسة : تادريس الاندونيسي  
العنوان : تحليل الأخطاء اللغوية في الوصف المكاني، مقالات طلاب الصف العاشر  
بالمدرسة الثانوية الحكومية ١، مقاطعة بادانج بولاك جولو، شمال  
بادانج لاواس ريجنسي

خلفية هذا البحث هي الأخطاء اللغوية في مقالات الوصف المكاني للفصل الدراسي من العوامل المسببة للأخطاء اللغوية لدى الطلاب عدم كفاية كفاءة الطالب أو عدم فهمه للنظام اللغوي (علم اللغة) المستخدم سواء من حيث استخدام الحروف الكبيرة أو استخدام علامات الترقيم. تتمثل مشكلة البحث في هذا البحث في مدى قدرة الطلاب على استخدام الحروف الكبيرة في كتابة مقال الوصف المكاني لفصل بولاك جولو، شمال بادانج لاواس ريجنسي. الهدف من هذا البحث هو معرفة مدى قدرة الطلاب على استخدام الحروف الكبيرة في كتابة مقال الوصف المكاني لفصل بادانج بولاك جولو، شمال بادانج لاواس ريجنسي. ونوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات هي المراقبة والتوثيق. تستخدم تقنيات معالجة البيانات وتحليلها لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج (التحقق). ثم تستخدم تقنية صحة البيانات في البحث التثليث. وبناء على نتائج البحث تبين أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يرتكبون أخطاء في استخدام الحروف الكبيرة، وكان العدد في النتيجة الأولى ١٩٣ خطأ، بينما في النتيجة الثانية كان هناك ٧٨ خطأ. يمكن أن يصل الانخفاض في أخطاء استخدام الأحرف الكبيرة إلى حوالي ٢٠%. يخطئ الطلاب في كتابة أسماء الأماكن، والحرف الأول من بداية الجملة، واسم المؤسسة. وقد تضمنت النتائج المتحصل عليها من الأخطاء في استخدام علامات الترقيم في النتيجة الأولى ٨٦ خطأ، بينما في النتيجة الثانية ٤٠ خطأ. يمكن أن يصل الانخفاض في أخطاء استخدام علامات الترقيم إلى حوالي ٥٠%. واجه الطلاب أخطاء في كتابة علامة الترقيم (.)، واستخدام الفواصل (،)، واستخدام علامات الاقتباس (")، والواصلات (-). لا تزال قدرة الطلاب على استخدام الحروف الكبيرة وعلامات الترقيم عند قيام الباحثين بإجراء الأبحاث غير متوفرة.

الكلمات الرئيسية: أخطاء اللغة؛ مقال الوصف المكاني

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ala kulli hal, terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga juga sahabat yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang.

Skripsi ini berjudul: **Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan persyaratan dalam rangka penyelesaian studi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa banyak rintangan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini, baik dari segi waktu, kemampuan yang kurang dari penulis, serta ilmu pengetahuan yang masih sangat minim. Akan tetapi dengan berkat doa, motivasi, bantuan, dorongan serta bimbingan dari Dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan semulai dari penyusunan proposal sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhawauddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum. Pembimbing II yang telah sabar dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Kepala Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu, dukungan, motivasi dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda tercinta (Maraganti Harahap) dan Ibunda tercinta (Marlina Siregar), Ayah dan Ibu memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai jenjang perkuliahan namun Ayah, Ibu yang telah sabar mendidik dan memberikan cinta kasih sayangnya tanpa tepi, bercucuran keringat dan tetes air mata, doa, dukungan, motivasi serta dorongan yang tidak pernah

henti diberikan kepada penulis, yang tidak akan pernah terbalas sampai kapanpun, serta pengorbanan baik dari segi moral ataupun material yang tiada ternilai harganya demi pendidikan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Adik-adik tersayang (Alvi Sahrin Harahap, Ervina Sari Harahap, Imam Nahrawi Harahap) serta keluarga besar Alm. Oppung Amirin Harahap yang selalu memberikan kasih sayang, support, motivasi, dan dukungan, agar tetap semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar HMI dan Korps HMI-WATI Komisariat Tarbiyah Cabang Padangsidempuan, HMJ T.B. Indonesia 2023-2024 yang telah memberikan dorongan dan penyemangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis Maulina, Nur Asiah Hasibuan, Latifah Daulay, Fadhilah Azmia, Novita Rahmadani, Ananda Sri Rezki Hasibuan, Devi Azhari Siregar, Sivia Manora Harahap, dan juga teman sekos yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa namanya saya sebutkan satu persatu.
12. Terima kasih untuk diri sendiri, yang telah sabar, semangat dan pantang menyerah dan telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai sehingga bisa bertahan sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis, tiada kata seindah doa dan berserah diri kepada Allah SWT, kebaikan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2024

Penulis

**Nur Baiya Harahap**  
**2021000008**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	·	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	·	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..ي	Kasrah dan ya		i dan garis dibawah
... ..و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Analisis Kesalahan Berbahasa   11	
1) Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa.....	11
2) Jenis-Jenis Kesalahan Berbahasa .....	13
3) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) .....	15
1. Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital   17	
2. Analisis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca/Pungtuasi   20	
4) Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa.....	26
2. Karangan Deskripsi       27	
a. Hakikat Karangan Deskripsi.....	27
b. Jenis-jenis Karangan Deskripsi .....	28
c. Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi Spasial.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Unit Analisis dan Subjek Penelitian .....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	41
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	45
1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara .....	45
2. Visi dan Misi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.....	46
3. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara .....	47
4. Situasi dan Kondisi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara .....	49
5. Demografi Siswa Kelas X Sekolah SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara .....	50
B. Temuan Khusus .....	54
1. Pengetahuan Siswa tentang Pemakaian Huruf Kapital 54	
2. Pengetahuan Siswa tentang Pemakaian Tanda Baca (Pungtuasi) .....	79
C. Analisis Hasil Penelitian .....	102
D. Keterbatasan Penelitian.....	104

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran-Saran .....	106
C. Implikasi Hasil Penelitian .....	106

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Time Schedule</i> Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Situasi dan Kondisi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.....	48
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas X Berdasarkan Jenis Kelamin di SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.....	49
Tabel 4.3 Kelas X IPA 1 .....	50
Tabel 4.4 Kelas X IPA 2 .....	50
Tabel 4.5 Kelas X IPA 3 .....	51
Tabel 4.6 Kelas X IPS 1 .....	51
Tabel 4.7 Kelas X IPS 2.....	52
Tabel 4.8 Kelas X IPS 3 .....	52
Tabel 4.9 Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.....	54
Tabel 4.10 Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.....	66
Tabel 4.11 Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.....	78
Tabel 4.12 Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.....	90

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran III Lembaran Pedoman Observasi

Lampiran IV Kalkulasi Penilaian Kesalahan Berbahasa pada Karangan

Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang

Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Lampiran V Lembaran Pedoman Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah elemen yang sangat penting dikuasai oleh setiap manusia, karena bahasa memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat penghubung ketika manusia ingin melakukan komunikasi. Dalam berkomunikasi sudah tentu setiap individu menggunakan keterampilan berbahasa yang telah dimiliki. Keterampilan berbahasa yang dimiliki berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya.

Berkaitan dengan keterampilan berbahasa, ada empat jenis keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini harus dikuasai dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan proses komunikasi, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit, karena dalam menulis banyak hal yang harus diperhatikan baik itu cara penulisan sampai tata bahasa yang digunakan.<sup>1</sup>

Keanekaragaman pemakaian bahasa dinamakan sebagai ragam bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran di sekolah mulai dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan

---

<sup>1</sup> Erizal Gani, *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*, (Padang: UNP Press, 2012), hlm. 25.

berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.<sup>2</sup>

Kemampuan dalam mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami penulisan suatu karangan umumnya disebut dengan istilah kemampuan diagnosis kebutuhan pembelajaran. Dalam ilmu linguistik, pendekatan tersebut lebih dikenal dengan istilah analisis kesalahan berbahasa yang merupakan salah satu pendekatan dalam linguistik terapan. Pendekatan ini berfokus terhadap pengidentifikasian kesalahan-kesalahan yang dialami oleh siswa, dan mengembangkan strategi untuk mengurangi potensi terjadinya kesalahan tersebut.<sup>3</sup>

Salah satu yang perlu ditekankan dalam analisis kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang menjadi objek kajian atau penelitian yakni kesalahan yang bersifat sistematis. Kesalahan sistematis berhubungan dengan kompetensi bahasa siswa. Kompetensi yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan bahasa siswa untuk melahirkan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakannya. Bahasa yang digunakan dapat berwujud kata, kalimat, dan makna yang mendukungnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Guntur H Tarigan, *Membaca (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 1.

<sup>3</sup> Mantasiah R.&Yusri, *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa)*, (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2020), hlm. 2.

<sup>4</sup> Mantasiah R.&Yusri, *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa)*, hlm. 3.

Terdapat dua istilah yang saling berkaitan dalam analisis kesalahan berbahasa dan biasanya sulit untuk dibedakan. Kedua istilah tersebut ialah kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). *Kesalahan* berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku. Sementara itu *kekeliruan* adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa, namun tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa karena sifatnya sementara, individu, tidak sistematis, dan tidak permanen.<sup>5</sup>

Kesalahan berbahasa disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa yang digunakan dalam berbicara dan menulis sering menimbulkan kesalahan makna. Kesalahan berbahasa yang muncul harus dianalisis dan diperbaiki, karena dapat menimbulkan kesalahan permanen dan berdampak pada hal lain terutama lingkungan belajar.

Pada proses pembelajaran, keterampilan bahasa yang diajarkan di sekolah SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara salah satunya ialah menulis laporan hasil observasi. Laporan hasil observasi pada hakikatnya merupakan sebuah laporan akhir setelah mengamati objek. Belajar bahasa dengan membuat laporan hasil observasi dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memproduksi bahasa yang sudah didapatkan dan dipelajari.

---

<sup>5</sup> Mantasiah R.&Yusri, *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa)*, hlm. 3

Melalui laporan hasil observasi yang dilakukan oleh siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara siswa diharapkan dapat mendeskripsikan hasil pengamatan dengan menulis karangan deskripsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Hal yang akan dideskripsikan disebut dengan objek. Objek yang digambarkan dalam karangan deskripsi merupakan objek yang bisa ditangkap oleh panca indera.<sup>6</sup>

Karangan deskripsi merupakan penggambaran suatu objek atau peristiwa dengan sangat jelas sehingga pembaca dapat merasakan apa yang digambarkan dalam karangan tersebut. Menulis karangan deskripsi dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas berbahasanya. Keterampilan menyusun karangan deskripsi secara tertulis harus dipelajari serta dikembangkan. Dalam menulis karangan deskripsi, siswa akan dilibatkan untuk mengamati sebuah objek yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan dengan bantuan kemampuan berbahasa tulis, diksi, penguraian, komposisi dan tulisan. Kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa pada saat ingin menyusun karangan deskripsi dimulai dengan menangkap objek

---

<sup>6</sup> Ebta Setiawan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan)*”, <https://kbbi.web.id/deskripsi>, (diakses tanggal 28 Oktober 2023 pukul 17.26 WIB).

yang akan diamati, diresapi, diimajinasikan, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.<sup>7</sup>

Akan tetapi, pada kenyataannya siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara dalam menulis suatu karangan deskripsi banyak mengalami kesalahan. Karangan deskripsi yang dimaksud adalah karangan deskripsi spasial. Kesalahan tersebut disebabkan oleh faktor kompetensi dari siswa yang belum memadai atau kurang pemahamannya dalam sistem linguistik (ilmu bahasa) yang digunakannya, baik itu dari pemakaian huruf kapital, pemakaian tanda baca. Padahal seharusnya kemampuan siswa dalam menulis harus dikuasai dari sejak memulai menginjak bangku sekolah, sehingga nanti kemampuan menulis akan terus berkembang pada saat memasuki bangku sekolah yang lebih tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Annawaty Simanungkalit, S.Pd., M.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat sebuah permasalahan yaitu siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan sebuah karangan deskripsi terutama kesalahan dalam pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca. Dalam hal ini banyak didapatkan bentuk karangan yang ditulis oleh siswa. Akan tetapi, tidak semua karangan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar.

---

<sup>7</sup> Heriyanto, *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), hlm. 10.

Melihat temuan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa peneliti memandang begitu banyak siswa yang masih kurang mengerti tata cara penulisan karangan deskripsi sehingga hasil dari karangan yang mereka buat memiliki banyak kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, peneliti berpikir bahwa sangat penting untuk melanjutkan kajian lebih lanjut mengenai masalah tersebut. Maka, peneliti menyimpulkan untuk mengadakan kajian tentang “**Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang sudah diidentifikasi, maka peneliti melakukan pembatasan masalah hanya pada masalah kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

## **C. Batasan Istilah**

Pada bagian ini dikemukakan dua batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, dua batasan istilah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Analisis Kesalahan Berbahasa**

Analisis kesalahan berbahasa adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sampel kesalahan,

mengidentifikasi kesalahan yang terdapat pada sampel, mengklasifikasikan, menjelaskan kesalahan dan menilai tingkat keseriusan kesalahan bahasa tersebut.<sup>8</sup> Terdapat dua aspek yang diteliti dalam kesalahan berbahasa, yaitu pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca. Jadi, pada penelitian ini peneliti membatasi kesalahan berbahasa yang akan diteliti yaitu pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca.

## 2. Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari bahasa latin, yaitu *describere* yang berarti tentang menulis, dan melukiskan sesuatu hal. Dalam bahasa Inggris adalah *description* yang tentu saja berhubungan dengan kata kerja *to describe* (melukiskan dengan bahasa).<sup>9</sup>

Jaja Supriadi menyatakan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang menuliskan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian, dan sebagainya) dengan kata-kata dalam keadaan yang sebenarnya. Dalam karangan deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi suatu objek, dan penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu kepada pembaca, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, merasakan objek yang

---

<sup>8</sup> Ghina Kamaliah, Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang, *Skripsi*, (Padang, 2022), hlm. 8.

<sup>9</sup> Jaja Supriadi, *Cara Mudah Menulis Karangan Deskripsi dengan Model S-A-V-I*, (Bandung: Emas Group, 2022), hlm. 1.

dihadirkan oleh si penulis.<sup>10</sup> Menurut pendapat para ahli diatas mengenai karangan deskripsi, maka peneliti membatasi karangan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu hanya membahas mengenai karangan deskripsi spasial.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan istilah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan sebuah karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan sebuah karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

---

<sup>10</sup> Jaja Supriadi, *Cara Mudah Menulis Karangan Deskripsi dengan Model S-A-V-I*, hlm. 1.

2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka penelitian ini memiliki dua manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis kesalahan berbahasa, dan dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat memperbanyak hasil penelitian analisis kesalahan berbahasa pada karangan siswa.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, penelitian ini dapat menjadi alat pengembangan ilmu kebahasaan serta teori kesalahan berbahasa untuk guru. *Kedua*, penelitian ini dapat membantu siswa memperoleh pembelajaran yang diajarkan oleh guru. *Ketiga*, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar di sekolah. *Keempat*, penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti-peneliti lain.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian, penulis uraikan secara sistematis yang terdiri dari:

- BAB I           Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II           Berisi mengenai kajian teori dan penelitian yang relevan.
- BAB III          Berisi mengenai metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, unit analisis dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.
- BAB IV          Berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
- BAB V           Tentang penutup yang mencakup kesimpulan, saran dan implikasi hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Analisis Kesalahan Berbahasa**

###### **1) Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa**

Analisis kesalahan berbahasa adalah bagian dari linguistik pedagogis, karena analisis kesalahan berbahasa berupaya mengatasi permasalahan yang terkait dengan kesalahan berbahasa peserta didik. Linguistik pedagogis merupakan bagian dari linguistik terapan. Dalam menganalisis para peneliti atau guru bahasa pasti akan menggunakan linguistik sebagai dasarnya. Oleh karena itu, untuk menentukan pemakaian bahasa peserta didik benar atau salah dasarnya adalah sistem bahasa yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Tarigan menyatakan kesalahan berbahasa adalah bagian konvensi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (norma terpilih) dari performansi bahasa.<sup>2</sup> Lisa Septia Dewi menyatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel,

---

<sup>1</sup> Markhamah and Atiq Sabardilah, *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2014), hlm. 29.

<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa Bandung, 2011), hlm. 34.

menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, dan mengevaluasi tarap keseriusan kesalahan. Lebih lanjut Lisa Septia Dewi memaparkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan usaha untuk membantu tercapainya tujuan belajar bahasa pembelajar dengan mengetahui sebab-sebab dan cara mengatasi kekeliruan-kekeliruan berbahasa yang mereka lakukan dalam proses menguasai bahasa kedua.<sup>3</sup>

Surianti Nafinuddin menyatakan kesalahan berbahasa dalam pembelajaran bahasa merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari. Kesalahan berbahasa itu bisa terjadi disebabkan oleh kemampuan pemahaman siswa atau pembelajar bahasa. Artinya, siswa belum memahami sistem bahasa yang digunakan. Kesalahan biasanya terjadi secara sistematis. Kesalahan berbahasa juga dapat dikatakan sebagai gambaran terhadap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang sedang dipelajari. Jika tahap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang dipelajari ternyata kurang, kesalahan akan sering terjadi dan kesalahan akan berkurang jika tahap pemahamannya semakin baik.<sup>4</sup>

Dalam bukunya yang berjudul (*Common Error in Language Learning*) H.V. George mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang

---

<sup>3</sup> Lisa Septia Dewi, *AKBI (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)*, (Guepedia, 2020), hlm. 8.

<sup>4</sup> Surianti Nafinuddin, *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Indonesia*, (OSF Preprint: 2020), hlm. 2.

tidak diinginkan (*unwanted form*) khususnya suatu bentuk tuturan yang tidak diinginkan oleh penyusun program dan guru pengajaran bahasa.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, analisis kesalahan berbahasa adalah kegiatan mengumpulkan, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, mengevaluasi tarap keseriusan kesalahan dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa.

## **2) Jenis-Jenis Kesalahan Berbahasa**

Adapun jenis-jenis dari kesalahan berbahasa, diantaranya sebagai berikut.

1. Kesalahan Acuan
2. Kesalahan Register
3. Kesalahan Sosial
4. Kesalahan Tekstual
5. Kesalahan Penerimaan
6. Kesalahan Pengungkapan
7. Kesalahan Perorangan
8. Kesalahan Kelompok

---

<sup>5</sup> Reni Sapriani & Ida Rahmadani, *Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa*, dalam *Jurnal Edukasi Kultura*, 2016, hlm. 67.

9. Kesalahan Menganalogi
10. Kesalahan Transfer
11. Kesalahan Guru
12. Kesalahan Lokal
13. Kesalahan Global<sup>6</sup>

Jenis kesalahan berbahasa dalam linguistik sangat beragam, menurut Fitri Alfarisy kesalahan berbahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu:

1. Berdasarkan tataran linguistik, terdapat lima klasifikasi kesalahan berbahasa yaitu kesalahan dalam bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana.
2. Berdasarkan kegiatan atau keterampilan berbahasa, terdapat empat klasifikasi kesalahan berbahasa yaitu kesalahan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
3. Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan, kesalahan dapat berwujud lisan atau tertulis.
4. Berdasarkan penyebab kesalahan, dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu kesalahan karena pengajaran dan kesalahan karena interferensi.

---

<sup>6</sup> Markhamah and Atiqa Sabardilah, *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2014), hlm. 51.

5. Berdasarkan frekuensi terjadinya kesalahan, dapat dibagi menjadi kesalahan yang paling sering, sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.<sup>7</sup>

### 3) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Ejaan merupakan kaidah atau aturan yang harus digunakan dalam bahasa agar kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai yang ingin dimaksudkan penulis. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan pada tanggal 16 Agustus 2022 di Jakarta menetapkan bahwa Ejaan Yang Disempurnakan yang selanjutnya disingkat menjadi EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Irwan Kurniawan menyatakan kesalahan dalam penerapan kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) diantaranya, 1. Kesalahan pemakaian huruf, 2. Kesalahan penulisan kata, 3. Kesalahan penggunaan tanda baca, 4. Kesalahan penulisan unsur serapan.<sup>8</sup>

Arvin Mahardika menyatakan dalam penerapan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), diantaranya:

---

<sup>7</sup> Fitri Alfarisy et al, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial," dalam *Jurnal ANUVA*, Volume 6 (4): 417-432, 2022, hlm. 419. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva>.

<sup>8</sup> Irwan Kurniawan, *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), hlm. 11.

1. Pemakaian huruf yang dibahas yaitu: pemakaian huruf abjad, pemakaian huruf vocal, pemakaian huruf konsonan, pemakaian huruf diftong, pemakaian gabungan huruf konsonan, pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, pemakaian huruf tebal.
2. Penulisan kata yang dibahas yaitu: penulisan kata dasar, penulisan kata berimbuhan, penulisan bentuk ulang, penulisan gabungan kata, penulisan pemenggalan kata, penulisan kata depan, penulisan partikel, penulisan singkatan dan akronim, penulisan angka dan bilangan, penulisan kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, *-nya*, penulisan kata sandang *si* dan *sang*.
3. Pemakaian tanda baca yang dibahas yaitu: pemakaian tanda titik, pemakaian tanda koma, pemakaian tanda titik koma, pemakaian tanda titik dua, pemakaian tanda hubung, pemakaian tanda pisah, pemakaian tanda tanya, pemakaian tanda seru, pemakaian tanda elipsis, pemakaian tanda petik, pemakaian tanda petik tunggal, pemakaian tanda kurung, pemakaian tandakurung siku, pemakaian tanda garis miring, pemakaian tanda penyingkat atau apostrof.<sup>9</sup>
4. Penulisan unsur serapan

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini akan membahas mengenai kesalahan 1. pemakaian huruf kapital, dan 2. pemakaian tanda baca.

---

<sup>9</sup> Arvin Mahardika, *EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Frasa Lingua, 2016), hlm. v-vi.

## 1. Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia adalah pelanggaran yang terjadi terhadap kaidah berbahasa Indonesia yang telah ditentukan seperti salah satunya dalam hal Tata Baku Bahasa Indonesia (TBBI). Demikian juga dengan setiap bahasa tentunya memiliki kaidah-kaidah berbahasanya sendiri yang juga termasuk dalam salah satu bagian sifat suatu bahasa. Bahasa Indonesia yang digunakan pada dasarnya harus benar secara kaidah atau tata bahasa Indonesia sesuai aturan-aturan berbahasa yang telah ditetapkan.

Menurut Sugyono huruf kapital merupakan huruf khusus (besar), biasanya digunakan pada huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat atau huruf pertama nama, seperti A, B, C, dan seterusnya.<sup>10</sup>

Pemakaian huruf kapital atau huruf besar dapat di bagi menjadi 15 bagian, sebagai berikut.

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

---

<sup>10</sup> Sugyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 112.

3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.
7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa.
8. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis.
10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan*.
11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan,

lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.
13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.
14. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.
15. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *Anda*.<sup>11</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini akan membahas mengenai huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf kapital nama tempat (nama geografis), dan nama lembaga.

---

<sup>11</sup> Ida Basaria dkk, *Bahasa Indonesia Teks Akademik untuk Perguruan Tinggi*. (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 37-39.

## 2. Analisis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca/Pungtuasi

Adapun analisis kesalahan berbahasa pada pemakaian tanda baca atau pungtuasi, sebagai berikut.

### 1. Tanda Titik (.)

Tanda titik dipakai untuk (1), akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, (2) tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar, (3) tanda titik untuk memisahkan.

### 2. Tanda Koma (,)

Tanda koma dipakai untuk (1), unsur-unsur dalam suatu perinci atau pembilang, (2) tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*, (3) tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya, (4) tanda koma *tidak* dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya, (5) tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu*, *jadi*, *lagi pula*, *meskipun begitu*, *akan tetapi*, (6) tanda koma dipakai untuk memisahkan kata

seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan* dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat, (7) tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, (8) tanda koma dipakai diantara: nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, dan nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan, (9) tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka, (10) tanda koma dipakai diantara bagian-bagian dalam catatan kaki, (11) tanda koma dipakai diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga, (12) tanda koma dipakai diawal angka persepuluhan atau diantara rupiah dan sen dinyatakan dengan angka, (13) tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi, (14) tanda koma dapat dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat, (15) tanda koma *tidak* dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengirimnya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

### 3. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma dapat dipakai untuk (1), memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara, (2) tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara dalam kalimat majemuk.

### 4. Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua dapat dipakai untuk (1), akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian, (2) titik dua tidak dipakai jika rangkaian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan, (3) tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian, (4) tanda titik dua dapat dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan, (5) tanda titik dua dipakai: diantara jilid atau nomor dan halaman, diantara bab dan ayat dalam kitab suci, diantara judul dan anak judul suatu karangan, serta nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan.

### 5. Tanda Hubung (-)

Tanda hubung dipakai untuk (1), menyambungkan suku-suku kata dasar yang terpisah oleh penggantian garis, (2) tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata di

belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris. Akhiran *-i* tidak dipenggal supaya jangan terdapat satu huruf saja pada pangkal baris, (3) tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang, (4) tanda hubung menyambung huruf kata yang *dieja* satu-satu dan bagian-bagian tanggal, (5) tanda hubung *boleh* dipakai untuk memperjelas: hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan, atau penghilang bagian kelompok kata, (6) tanda hubung dipakai untuk merangkaikan: se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, ke- dengan angka, angka dengan an-, singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau kata, dan nama jabatan rangkap, (7) tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.

#### 6. Tanda Elipsis (...)

Tanda elipsis dipakai untuk (1), kalimat yang terputus-putus, (2) tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan.

#### 7. Tanda Tanya (?)

Tanda Tanya dipakai untuk (1), akhir kalimat tanya, (2) tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk

menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan dengan kebenarannya.

#### 8. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pertanyaan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

#### 9. Tanda Kurung ((...))

Tanda kurung dipakai untuk (1), mengapit keterangan atau penjelasan, (2) tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan, (3) tanda kurung mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan, (4) tanda kurung mengapit angka atau huruf yang memerinci satu urutan keterangan.

#### 10. Tanda Kurung Siku ([...])

Tanda kurung siku dipakai untuk (1), mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain. Tanda itu menyatakan bahwa kesalahan atau kekurangan itu memang terdapat di dalam naskah asli, (2) tanda kurung siku mengapit

keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bentanda kurung.

#### 11. Tanda Petik (“...”)

Tanda petik dipakai untuk (1), mengagip petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain, (2) tanda petik mengagip judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat, (3) tanda petik mengagip istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus, (4) tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung, (5) tanda petik penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang mengagip kata atau ungkapan yang dipakai dengan arti khusus pada ujung kalimat atau bagian kalimat.

#### 12. Tanda Petik Tunggal (‘...’)

Tanda petik tunggal dipakai untuk (1), mengagip petikan yang tersusun di dalam petikan lain, (2) tanda petik tunggal mengagip makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan asing.

### 13. Tanda Garis Miring (/)

Tanda garis miring dipakai untuk (1), nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwin, (2) tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *atau, tiap*.

### 14. Tanda Penyingkat (Apostrof) (‘)

Tanda penyingkat menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun.<sup>12</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini akan membahas mengenai pemakaian tanda titik (.), pemakaian tanda koma (,), pemakaian tanda petik (‘’), dan tanda hubung (-).

## 4) Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Jonter Pandapotan menyatakan bahwa langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa melalui hasil modifikasi yang mereka lakukan, antara lain:

1. Mengumpulkan data yaitu berupa kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa,
2. Mengidentifikasi kesalahan yaitu mengenali atau memilih kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan,

---

<sup>12</sup> Ahmad Bahtiar dan Fatimah, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (IN MEDIA: Bogor, 2017), hlm. 29-42.

3. Mengurutkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar,
4. Menjelaskan kesalahan yaitu menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar,
5. Memperkirakan atau memprediksi kebahasaan yang salah, mengidentifikasi tataran bahasa yang dipelajari yang potensial mendatangkan kesalahan, dan
6. Memperbaiki dan dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi.<sup>13</sup>

## **2. Karangan Deskripsi**

### **a. Hakikat Karangan Deskripsi**

M Yunus dkk menyatakan bahwa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karangan deskripsi berfungsi sebagai kata benda (nomina) yang artinya adalah hasil tulisan; buah pena. Selain defenisi karangan berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), karangan adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan.<sup>14</sup>

Dewi Prabawati menyatakan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang ditulis dengan cara menyampaikan kesan

---

<sup>13</sup> Jonter Pandapotan, *ANAKESBINDO (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)*, (Malang: CV. Evernity Fisher Media, 2022), hlm. 80.

<sup>14</sup> M Yunus dkk, *Menulis I*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 2.

hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca. Penulis akan menyampaikan semua sifat dan rangkaian wujud yang ditemukan pada objek yang ditulis. Tujuan dari penulisan karangan deskripsi adalah menciptakan daya khayal dan imajinasi penulis kepada pembaca sehingga seolah-olah pembaca melihat dan merasakan sendiri objek yang dibicarakan secara keseluruhan seperti yang dialami oleh penulisnya.<sup>15</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada karangan deskripsi, kreatifitas menulis harus diolah semaksimal mungkin agar amanat yang ingin disampaikan sampai kepada pembaca dengan langsung. Agar tujuannya tercapai, diperlukan teknik penyusunan yang baik dan tepat.

#### **b. Jenis-jenis Karangan Deskripsi**

Karangan deskripsi memiliki beragam jenis, seperti karangan deskripsi spasial, realistik, impersonal, dan ekspositoris. Berikut penjelasan mengenai jenis-jenis karangan deskripsi:

##### **1) Karangan Deskripsi Spasial**

Karangan deskripsi spasial adalah sebuah jenis karangan deskripsi yang mendeskripsikan objek berupa ruang atau tempat. Karangan deskripsi spasial bertujuan untuk

---

<sup>15</sup> Dewi Prabawati, Penggunaan Kata Depan dalam Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Waskito Tahun Pelajaran 2010/2011, (Sebuah Analisis Kesalahan Berbahasa), *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2011), hlm. 34.

memberikan gambaran yang akurat dan jelas tentang lokasi yang dideskripsikan, sehingga pembaca dapat membayangkan dan memahami tempat tersebut dengan jelas.

## 2) Karangan deskripsi realistis

Karangan deskripsi realistis adalah jenis karangan deskripsi yang bertujuan untuk menggambarkan objek, tempat, atau orang dengan cara yang sangat akurat. Karangan deskripsi ini bertujuan agar objek yang digambarkan terlihat begitu realistis dan dapat dirasakan secara nyata.

## 3) Karangan deskripsi impersonal

Karangan deskripsi impersonal adalah jenis karangan deskripsi yang disusun secara objektif yang digambarkan dalam karangan tidak berdasarkan sudut pandang atau pendapat pribadi dari penulis. Penulis hanya menggambarkan objek atau peristiwa dengan menggunakan fakta dan informasi yang objektif. Dalam penulisan karangan deskripsi impersonal, penulis harus menggunakan bahasa yang objektif dan tidak terlalu emosional, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4) Karangan deskripsi ekspositoris

Karangan deskripsi ekspositoris adalah karangan dengan objek yang digambarkan dalam karangan berupa sesuatu yang logis. Jenis karangan ini seringkali digunakan untuk menguraikan suatu topik secara sistematis dan objektif, sehingga pembaca dapat memahami karakteristik, fungsi, atau keunikan dari objek tersebut dengan lebih baik. Contoh topik yang dapat dijelaskan melalui karangan deskripsi ekspositoris antara lain: karakteristik geografis suatu daerah, proses pembuatan produk tertentu, atau bagaimana suatu mesin atau teknologi bekerja.<sup>16</sup>

Adapun jenis karangan deskripsi yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu hanya membahas karangan deskripsi spasial.

#### **c. Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi Spasial**

Menyusun karangan deskripsi tidak boleh sembarangan, melainkan ada langkah dalam menyusun deskripsi, sehingga karangan deskripsi tersusun dengan baik. Menurut Dilla Fadhillah menyatakan langkah-langkah menulis deskripsi sebagai berikut.

---

<sup>16</sup> Bakri, Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar, *Skripsi*, (Makassar: Bosowa, 2023), hlm. 23-24.

- 1) Menentukan apa yang akan dideskripsikan, apakah akan mendeskripsikan ruang atau tempat.
- 2) Merumuskan tujuan pendeskripsian yaitu apakah deskripsi dilakukan sebagai alat bantu karangan narasi, eksposisi, argumentasi, atau persuasi.
- 3) Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan.
- 4) Merinci dan mensistematisasikan hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan dideskripsikan.<sup>17</sup>

Lebih lanjut Dilla Fadhillah mengemukakan bahwa langkah-langkah menyusun karangan deskripsi spasial sebagai berikut.

- 1) Menentukan topik, tema, dan tujuan karangan;
- 2) Merumuskan judul karangan;
- 3) Menyusun kerangka karangan;
- 4) Mengumpulkan bahan data;
- 5) Mengembangkan kerangka karangan;
- 6) Membuat kesimpulan tulisan;
- 7) Menyempurnakan karangan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Dilla Fadhillah, *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), hlm. 78.

<sup>18</sup> Dilla Fadhillah, *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*, hlm. 78-79.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan gambaran secara ringkas mengenai penelitian yang relevan dengan skripsi ini, yaitu:

1. Dwi Lestari (2022) yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan yang Disempurnakan pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Tapung”, berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan teks deskripsi. Diantaranya, kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf awal kalimat sebanyak 58 kesalahan (33,72%), kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama orang sebanyak 21 kesalahan (12%), kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama agama sebanyak 4 kesalahan (2,28%), kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa sebanyak 1 kesalahan (0,57%), dan kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama setiap kata di dalam penulisan judul sebanyak 22 kesalahan (12,57%), kesalahan penulisan kata depan meliputi kesalahan penulisan kata depan “di” yaitu sebanyak 36 kesalahan (20,58%), kesalahan penulisan kata ganti “ku” sebanyak 21 kesalahan (12%), dan kesalahan penulisan kata ganti “nya” sebanyak 8 kesalahan (4,58%), dan kesalahan penulisan partikel “pun” yaitu meliputi 1 kesalahan (0,57%). Jadi, kesalahan terbanyak yaitu kesalahan pada penulisan huruf kapital yaitu sebanyak 106 kesalahan. Faktor penyebab terjadinya kesalahan Ejaan yang Disempurnakan pada

karangan deskripsi siswa disebabkan oleh 3 faktor yang diantaranya: terpengaruh bahasa yang lebih dulu dikuasainya, kekurangpahaman pemakaian bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2022) ialah, jenis penelitiannya sama-sama kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, dan sama-sama meneliti pada karangan deskripsi. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada aspek yang diteliti, Lestari (2022) meneliti analisis kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan. Sementara peneliti meneliti kesalahan berbahasa pada aspek pemakaian huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

2. Awal Delina (2020) yang berjudul “*An Analysis Of The Students Ability In Using Simple Present Tense In Writing Descriptive Text At Grade XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan (Analisis Kemampuan Siswa Menggunakan Simpel Present Tense dalam Menulis Teks Deskripsi di Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan)*”, berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi di kelas XI SMA N 5 Padangsidempuan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari persentase nilai rata-rata yang diperoleh siswa, yaitu nilai rata-rata 43,4. Kemudian, hipotesis kemampuan siswa dalam menggunakan

---

<sup>19</sup> Dwi Lestari, Analisis Kesalahan Ejaan yang Disempurnakan pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 TAPUNG, *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2022), hlm. 94.

simple present tense dalam menulis teks deskripsi siswa kelas XI SMA N 5 Padangsidempuan rendah dengan menggunakan tes Z. Bisa dilihat dari  $Z_{73.69} < Z_{3.26}$ . Artinya hipotesis tidak diterima atau ditolak. Artinya kemampuan siswa dalam menggunakan simple present tense dalam menulis teks deskripsi di kelas XI SMA N 5 Padangsidempuan.<sup>20</sup>

Persamaan antara penelitian Awal Delina (2020) dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, sama-sama meneliti karangan deskripsi. Perbedaan kedua penelitian ini adalah peneliti tidak meneliti kemampuan siswa menggunakan simple present tense, Awal Delina (2020) meneliti “*An Analysis Of The Students Ability In Using Simple Present Tense In Writing Descriptive Text At Grade XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan (Analisis Kemampuan Siswa Menggunakan Simple Present Tense dalam Menulis Teks Deskripsi di Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan)*”. Sementara peneliti meneliti kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Elieza Tri Astuti (2019) yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Tataran Morfologi dalam Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas VII E dan Kelas VII F SMP N 35 Semarang”, berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian

---

<sup>20</sup> Awal Delina, *An Analysis Of The Students Ability In Using Simple Present Tense In Writing Descriptive Text At Grade XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan*, Skripsi, (Padangsidempuan, 2020), hlm. 32.

ini yaitu kesalahan penggunaan bahasa Indonesia tataran morfologi, sebagai berikut: kesalahan berbahasa pada tataran afiksasi, kesalahan berbahasa pada tataran reduplikasi, kesalahan berbahasa pada tataran komposisi.<sup>21</sup>

Persamaan antara penelitian Astuti (2019) dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, sama-sama menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia pada karangan deskripsi, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskripsif. Perbedaan kedua penelitian ini adalah peneliti tidak meneliti kesalahan berbahasa dalam aspek morfologi, Astuti (2019) meneliti kesalahan penggunaan bahasa Indonesia tataran morfologi dalam karangan deskripsi peserta didik kelas VII F SMP N 35 Semarang. Sementara peneliti meneliti kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

---

<sup>21</sup> Elieza Tri Astuti, Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Tataran Morfologi dalam Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas VII E Dan Kelas VII F SMP N 35 Semarang, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 71.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara di kelas X-IPA dan X-IPS. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan bahwa ditemukan masalah terkait kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

##### 2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan April sampai Mei 2024. Waktu yang sudah ditetapkan ini digunakan untuk pengambilan data, beserta dengan laporan penelitian selanjutnya. Sebagaimana terlampir di *time Schedule*.

Tabel 3.1  
*Time Schedule* Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Seminar Proposal	09 Janurai 2024
2.	Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi	26 Maret 2024
3.	Izin Penelitian Skripsi Kepala Sekolah	22 April 2024
4.	Penjelasan dan Pengumpulan Tugas 1 Karangan Deskripsi Spasial Siswa serta Penghitungan Kesalahan	13-17 Mei 2024
5.	Pengumpulan Tugas 2 Karangan Deskripsi Spasial Siswa	21 Mei 2024

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena data dan informasi yang diperoleh tidak berupa angka-angka melainkan bentuk kata-kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Anggito yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode yang dilakukan tanpa menggunakan angka-angka melainkan menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang dikaji secara empiris. Ramdhan menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu

---

<sup>1</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

<sup>2</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: CMN (Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 7-8.

Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode deskripsi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai kesalahan pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca dalam karangan deskripsi.

### **C. Unit Analisis dan Subjek Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Kelas tergolong baik sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar, namun masih terdapat kekurangan seperti kurangnya buku-buku yang relevan dengan materi pelajaran dan kurangnya media yang digunakan dalam kelas. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 25 orang disetiap kelas yang terbagi menjadi kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, jadi peneliti hanya mengambil 4 orang perwakilan dari setiap kelas dengan total keseluruhan 24 siswa. Pertimbangan peneliti mengambil subjek 4 orang perwakilan dari setiap kelas karena melihat kemampuan siswa yang masih kurang paham dalam pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sekunder sekunder. Klasifikasi sumber data

tersebut bermanfaat bagi sebagian untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

#### 1. Sumber Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang kurang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karangan deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah karangan yang akan peneliti teliti sebanyak 24 karangan.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperkuat sumber data primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku yang berkaitan dengan analisis kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi, jurnal, dan situs web.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung objek peneliti dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang

kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>3</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mengobservasi lingkungan sekolah dan hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

## 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan dengan mendokumentasikan berbagai data pendukung sebagai penguat bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lapangan, yaitu mengambil dokumen siswa yang berupa Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara dan karangan tersebut digunakan untuk melihat kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa.

---

<sup>3</sup> Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Alfabet, 2020), hlm. 203.

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode yang ada.

Ghina Kamaliah berpendapat bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini pengabsahan data dilakukan dengan memperoleh pemeriksa lain untuk mengecek kembali data yang diperoleh.<sup>4</sup> Data yang diperoleh akan dimasukkan kedalam table inventaris, dan tahap terakhir dalam penelitian ini adalah membuat laporan dan kesimpulan.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data kualitatif mengharuskan untuk dilakukan sejak data pertama didapatkan. Analisis data dilakukan untuk berbagai keperluan yang berbeda. Pada awal penelitian, data dianalisis untuk

---

<sup>4</sup> Ghina Kamaliah, Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang, *Skripsi*, (Padang, 2022). hlm. 39.

keperluan merumuskan masalah dan fokus penelitian. Ketika penelitian berlangsung, analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus dan pengecekan keabsahan data. Selanjutnya, pada akhir penelitian, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir.<sup>5</sup>

Analisis data yang bertahap dan berkelanjutan ini merupakan konsekuensi logis dari dinamis penelitian kualitatif dan tujuannya yang hendak mencari pemahaman yang mendalam. Analisis yang berlapis dan berkelanjutan akan mendapatkan hasil-hasil analisis pada tahap sebelumnya dan dapat digunakan untuk memperdalam eksplorasi data pada tahap selanjutnya. Dengan demikian, penggalian data dapat mencapai pada dasar terdalam realistik. Ahmad Zaki dkk menyatakan bahwa bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

#### 1. Reduksi data

Reduksi data tidak lepas dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengatur informasi sehingga kesimpulan dapat diambil pada akhir dan direvisi. Proses mereduksi atau mengubah data akan berlanjut setelah survei lapangan hingga laporan akhir selesai terorganisir.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data

---

<sup>5</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Cetk. 1; t.t.:t.p., 2019), hlm. 21.

kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah ketiga sebagai langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.<sup>6</sup> Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Asriana, Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode *Outdoor Study* Berbasis Pendekatan Saintifik di SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPA, *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 25.

<sup>7</sup> Ahmad Zaki dkk, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. (Edisi I, Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 49.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu yang beralamat di Desa Sipupus Lombang Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan satu-satunya sekolah SMA di Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, yang pengelolaannya di bawah naungan dinas pendidikan. Dalam sejarah perkembangannya, SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara telah mengalami berbagai perubahan atau perbaikan baik itu status kelembagaan ataupun sarana sekolah berupa bangunan fisik atau bangunan lainnya. Lembaga ini diarahkan untuk siswa menguasai ilmu pengetahuan umum dan teknologi agar nanti mempunyai kualitas tinggi yang mampu bersaing dengan siswa sekolah lainnya.<sup>1</sup>

SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu terletak di Desa Sipupus Lombang Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, berdiri pada tahun 1986, pada saat itu yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Jamardin Pasaribu sampai tahun 1993,

---

<sup>1</sup> Samrina, S.Pd. Tata Usaha SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Tanggal 23 April 2024.

tahun 1993 sampai 1999 yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Agussalim Siregar, tahun 1999 sampai 2004 yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Muhammad Darwin Siregar, tahun 2004 sampai 2010 yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Hasmi Siregar, tahun 2010 sampai 2016 yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Syahril Efendi Siregar, tahun 2016 sampai 2022 yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Endar Parmohan Ritonga, dengan berjalannya waktu pada tahun 2022 Bapak Drs. Endar Parmohan Ritonga digantikan oleh Ibu Siti Masgor-gor S.Pd, Kemudian digantikan oleh Bapak Hadi Daud Siregar, S.Pd sampai saat ini.<sup>2</sup>

## **2. Visi dan Misi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

Adapun Visi dan Misi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut.

Visi: Berdasarkan tantangan, peluang dan daya dukung yang ada, SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu mempunyai cita-cita yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimasa mendatang yang mewujudkan dalam visi sekolah:

---

<sup>2</sup> Samrina, S.Pd. Tata Usaha SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Tanggal 23 April 2024.

Misi: Untuk mewujudkan Visi sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi sebagai berikut.

- Meningkatkan pembinaan dan pengamatan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudipekerti luhur
- Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Peningkatan mutu layanan pendidikan dan pembelajaran agar peserta didik mampu bersaing dalam bidang peserta Akademis dan Non Akademis
- Peningkatan hubungan kemitraan internal dan eksternal
- Peningkatan lingkungan sekolah yang kondusif dan berwawasan wiyatamandala<sup>3</sup>

### **3. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

Sekolah SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki sarana dan prasarana untuk siswa dan guru, diantaranya:

---

<sup>3</sup> Amir Hasan Tanjung, S.Pd. Kepala Sarana dan Parasarana SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Tanggal 23 April 2024.

a. Ruang kelas

Ruang kelas yang terdiri dari 19 kelas, sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.

b. Ruang kepala sekolah

Ruang sekolah terdiri satu unit untuk ruangan kepala sekolah.

c. Ruang guru

Sarana ruang guru ada satu unit untuk tempat guru berkumpul dan keperluan lainnya, sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.

d. Ruang BK

Ruang BK adalah tempat siswa mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Ruang BK dapat memberikan suasana nyaman dan menjamin privasi peserta didik. Sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.

e. Ruang alat olahraga

Ruang alat olahraga dipergunakan untuk menyimpan semua alat olahraga dan dikeluarkan ketika diperlukan, sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

f. Ruang laboratorium

Ruang laboratorium yang terdiri lima ruangan yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.

g. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan terdapat satu unit untuk tempat siswa membaca dan menambah pengetahuan, sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

h. Ruang UKS

Ruang UKS adalah sarana untuk siswa yang dipakai ketika ada yang sakit dipergunakan sebagai pertolongan pertama.

i. Mushola

Mushola ada satu unit untuk tempat siswa beribadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Sarana dan prasarana tersebut berjalan dengan baik.<sup>4</sup>

#### 4. Situasi dan Kondisi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

**Tabel 4.1**  
**Situasi dan Kondisi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu**  
**Kabupaten Padang Lawas Utara**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi	Situasi dan Kondisi
1.	Kelas	19 unit	SMAN 1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1 unit	SMAN 1	Baik
3.	Ruang guru	1 unit	SMAN 1	Baik
4.	Ruang BK	1 unit	SMAN 1	Baik
5.	Ruang alat olahraga	1 unit	SMAN 1	Baik
6.	Ruang laboratorium	5 unit	SMAN 1	Baik
7.	Ruang perpustakaan	1 unit	SMAN 1	Baik

<sup>4</sup> Amir Hasan Tanjung, S.Pd. Kepala Sarana dan Parasarana SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Tanggal 23 April 2024.

8.	Mushola	1 unit	SMAN 1	Baik
9.	Ruang UKS	1 unit	SMAN 1	Baik
10.	Toilet	8 unit	SMAN 1	Baik

Sumber: Kepala Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>5</sup>

## 5. Demografi Siswa Kelas X Sekolah SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

### a. Jumlah Siswa Kelas X

Jumlah siswa kelas X di SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara berjumlah 153 orang berdasarkan jenis kelamin sebanyak 58 orang laki-laki dan 95 orang perempuan.

Sekolah SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara siswa kelas X terdapat 6 kelas, diantaranya: 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa Kelas X Berdasarkan Jenis Kelamin di SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	58 orang
2.	Perempuan	95 orang
	Jumlah	153 orang

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Amir Hasan Tanjung, S.Pd. Kepala Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Tanggal 23 April 2024.

<sup>6</sup> Amir Hasan Lubis, S.Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 23 April 2024.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa siswa SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan jenis kelamin sebanyak 58 orang laki-laki dan 95 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan siswa 153 orang.

b. Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

1) Kelas X IPA 1

**Tabel 4.3 Kelas X IPA 1**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	10 orang
2.	Perempuan	16 orang
	Jumlah	26 orang

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>7</sup>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara kelas X IPA 1 terdiri dari 26 orang, diantaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 10 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

2) Kelas X IPA 2

**Tabel 4.4 Kelas X IPA 2**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	13 orang
2.	Perempuan	12 orang
	Jumlah	25 orang

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Amir Hasan Lubis, S.Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 23 April 2024.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara kelas X IPA 2 terdiri dari 25 orang, diantaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

### 3) Kelas X IPA 3

**Tabel 4.5 Kelas X IPA 3**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	15 orang
2.	Perempuan	10 orang
	Jumlah	25 orang

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>8</sup>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara kelas X IPA 3 terdiri dari 25 orang, diantaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

### 4) Kelas X IPS

**Tabel 4.6 Kelas X IPS 1**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	12 orang
2.	Perempuan	14 orang

---

<sup>8</sup> Amir Hasan Lubis, S.Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 23 April 2024.

<sup>9</sup> Amir Hasan Lubis, S.Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 23 April 2024.

	Jumlah	26 orang
--	--------	----------

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>10</sup>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara kelas X IPS 1 terdiri dari 26 orang, diantaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

#### 5) Kelas X IPS 2

**Tabel 4.7 Kelas X IPS 2**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	16 orang
2.	Perempuan	10 orang
	Jumlah	26 orang

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>11</sup>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara kelas X IPS 2 terdiri dari 26 orang, diantaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 16 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

#### 6) Kelas X IPS 3

**Tabel 4.8 Kelas X IPS 3**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
----	---------------	--------

<sup>10</sup> Amir Hasan Lubis, S.Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 23 April 2024.

<sup>11</sup> Amir Hasan Lubis, S.Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 23 April 2024.

1.	Laki-laki	15 orang
2.	Perempuan	10 orang
	Jumlah	25 orang

Sumber: Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>12</sup>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara kelas X IPS 3 terdiri dari 25 orang, diantaranya berdasarkan jenis kelamin sebanyak 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

## **B. Temuan Khusus**

Hasil penelitian ini akan menunjukkan kesalahan pemakaian bahasa pada karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun kesalahan pemakaian bahasa tersebut yaitu: pemakaian huruf kapital, dan pemakaian tanda baca.

### **1. Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital**

Hasil penelitian ini adalah temuan yang peneliti peroleh dilapangan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan beberapa yang menjadi informan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang hanya mengambil 4 orang perwakilan dari setiap kelas dengan total keseluruhan 24 siswa.

---

<sup>12</sup> Amir Hasan Lubis, S.Pd. Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 23 April 2024.

Karangan deskripsi yang dituliskan siswa didapatkan peneliti langsung dari siswa dengan jumlah 24 karangan deskripsi. Adapun kesalahan pemakaian huruf kapital pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1**  
**Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

No	Nama Siswa	Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	Penulisan yang Tepat dalam Pemakaian Huruf Kapital
1.	Aulia Perdana Harahap	Danau <u>tao</u> berada di <u>desa</u> Pasar <u>matanggor</u> , di <u>danau tao</u> memiliki <u>Pemandangan</u> yang <u>Indah</u> .... di <u>danau</u> Tao sangat banyak dan <u>Rame</u> ....di penuh <u>Rumput</u> hijau. <sup>13</sup>	Danau <u>Tao</u> berada di <u>Desa</u> Pasar <u>Matanggor</u> , di <u>Danau</u> <u>Tao</u> memiliki <u>pemandangan</u> yang <u>indah</u> .... di <u>Danau</u> Tao sangat banyak dan <u>ramai</u> .... di penuh <u>rumput</u> hijau.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Aulia Perdana Harahap terdapat 8 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis).</b>	
2.	Ananda Fahri	Perjalanan menuju <u>æk</u> Sijorni membutuhkan waktu <u>02.00</u> jam. Setelah sampai ke <u>æk sijorni</u> , gak nyangka ternyata <u>æk</u>	Perjalanan menuju <u>Aek</u> Sijorni membutuhkan waktu <u>2</u> jam. Setelah sampai ke <u>Aek Sijorni</u> , gak

<sup>13</sup> Aulia Perdana Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<u>sijorni</u> ...ada juga tempat makan ( <u>Rumah</u> makan). <sup>14</sup>	nyangka ternyata <u>Aek Sijorni</u> .... ada juga tempat makan ( <u>rumah</u> makan).
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Ananda Fahri terdapat 6 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis).</b>	
3.	Andini Saputri Harahap	Ruang <u>rumah</u> ...terdapat pintu <u>Jendela</u> . <u>Didalam</u> rumah kami terdapat 2 kamar,...ada <u>Juga</u> terdapat kereta berbagai <u>baJu</u> . <sup>15</sup>	Ruang <u>Rumah</u> ...terdapat pintu <u>jendela</u> . <u>Di dalam</u> rumah kami terdapat 2 kamar,...ada <u>juga</u> terdapat kereta berbagai <u>baju</u> .
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Andini Saputri Harahap terdapat 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
4.	Ahmad Dian	RCM mempunyai dua kolam 1 untuk anak kecil dan 1 lagi untuk <u>Dewasa</u> kedalaman kolam <u>Dewasa</u> sekitar 2 meter,...di sekitaran <u>rcm</u> mempunyai pohon kelapa...ada <u>Ruang</u> ganti <u>baJu</u> ...RCM mempunyai kape harga <u>Dikape Itu</u> pun.... <sup>16</sup>	RCM mempunyai dua kolam 1 untuk anak kecil dan 1 lagi untuk <u>dewasa</u> kedalaman kolam <u>dewasa</u> sekitar 2 meter,...di sekitaran RCM mempunyai pohon kelapa...ada <u>ruang</u> ganti <u>baju</u> ...RCM mempunyai kafe harga <u>di kafe itupun</u> ...
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Ahmad Dian terdapat 7 kesalahan pemakaian</b>	

<sup>14</sup> Ananda Fahri, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>15</sup> Andini Saputri Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>16</sup> Ahmad Dian, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
5.	Ahmad Rifai	<p>Indahnya Sekolah Negeri 1 <u>padang bolak</u> Julu        ....di dalam sekolah        Juga....Sekolah Negeri 1 <u>padang bolak</u> Julu....<u>Ruang</u> osis, <u>Ruang</u> kantor, dan <u>Ruang</u> piket,<sup>17</sup></p>	<p>Indahnya Sekolah Negeri 1 <u>Padang Bolak</u> Julu        ....di dalam sekolah <u>juga</u>....Sekolah Negeri 1 <u>Padang Bolak</u> Julu....<u>ruang</u> osis, <u>ruang</u> kantor, dan <u>ruang</u> piket,</p>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Ahmad Rifai terdapat 8 kesalahan pemakaian huruf kapital yang ditulis dalam penulisan nama lembaga dan diantara kalimat.</b>	
6.	Azi Tembang	<p>Pemandangan yang Sangat <u>indah</u> di Hutan        ....<u>di</u> hutan juga terdapat daun-daunan dan pohon-pohon besar. <u>tetapi</u> sangat sayang pohon-pohon di tebang....<sup>18</sup></p>	<p>Pemandangan yang Sangat <u>Indah</u> di Hutan        ....<u>Di</u> hutan juga terdapat daun-daunan dan pohon-pohon besar. <u>Tetapi</u> sangat sayang pohon-pohon di tebang....</p>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Azi Tembang terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan judul dan awal kalimat.</b>	
7.	Desi Mutiara Hasibuan	<p>SMA <u>negri</u> 1 <u>padang bolak</u> Julu        ....<u>dan</u> kami mempunyai <u>Jam</u> dinding....dan mempunyai <u>Jendela</u> kaca. <u>atap</u> kami sebagian bolong-bolong,....dan</p>	<p>SMA <u>Negeri</u> 1 <u>Padang Bolak</u> Julu        ....<u>Dan</u> kami mempunyai <u>jam</u> dinding....dan mempunyai <u>jendela</u> kaca. <u>Atap</u> kami</p>

<sup>17</sup> Ahmad Rifai, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>18</sup> Azi Tembang, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		ruangannya bisa <u>Juga</u> dibilang tidak nyaman dipandang.... <sup>19</sup>	sebagian bolong-bolong,...dan ruangannya bisa <u>juga</u> dibilang tidak nyaman dipandang....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Desi Mutiara Hasibuan terdapat 8 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis), awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
8.	Elida Hairani Srg	<u>Sma n 1 padang bolak</u> Julu ... <u>lantai</u> kami banyak berlobang-lobang. <u>kami</u> mempunyai meja dan alas meja. <u>tirai</u> kami berwarna ungu... <u>dan</u> ruangannya bisa juga... <u>dan</u> kami mempunyai papan tulis warna putih Sekolah <u>Sma n 1 padang</u> Bolak Julu... <u>kami</u> mempunyai kursi sebanyak 25 dan meja sebanyak 13. <sup>20</sup>	<u>SMA N 1 Padang Bolak</u> Julu ... <u>Lantai</u> kami banyak berlobang-lobang. <u>Kami</u> mempunyai meja dan alas meja. <u>Tirai</u> kami berwarna ungu... <u>Dan</u> ruangannya bisa juga... <u>Dan</u> kami mempunyai papan tulis berwarna putih Sekolah <u>SMA N 1 Padang</u> Bolak Julu... <u>Kami</u> mempunyai kursi sebanyak 25 dan meja sebanyak 13.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Elida Hairani Srg terdapat 13 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis), awal kalimat.</b>	
9.	Jahrina Tanjung	Sekolah <u>InI</u> sangat luas,...Ruangannya <u>Juga</u> luas....Ada kamar	Sekolah <u>ini</u> sangat luas,...Ruangannya <u>juga</u> luas....Ada

<sup>19</sup> Desi Mutiara, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>20</sup> Elida Hairani Srg, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		mandinya sangat <u>Bersih</u> . <sup>21</sup>	kamar mandinya sangat <u>bersih</u> .
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Jahrina Tanjung terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
10.	Jamal Hamdi Siregar	Rumahku terletak di <u>desa</u> Padang <u>baruas</u> ... <u>dibelakang</u> rumahku ada pohon rambutan... <u>suasana</u> didepan rumahku sangat <u>Indah</u> . <u>di</u> depan rumahku ada pohon durian... <u>rumahku</u> mempunyai kamar tiga. <u>di</u> kamarku ada rak sepatu, lemari. <sup>22</sup>	Rumahku terletak di <u>Desa</u> Padang <u>Baruas</u> ... <u>Dibelakang</u> rumahku ada pohon rambutan... <u>Suasana</u> didepan rumahku sangat <u>indah</u> . <u>Di</u> depan rumahku ada pohon durian... <u>Rumahku</u> mempunyai kamar tiga. <u>Di</u> kamarku ada rak sepatu, lemari.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Jamal Hamdi Siregar terdapat 8 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis) dan awal kalimat.</b>	
11.	Masito Juwita Haerani	Indahnya <u>æk siJornih</u> <u>æk siJornih</u> (jernih)... <u>æk siJornih</u> tempatnya bersih dan <u>Indah</u> . <u>æk siJornih</u> airnya bersih, jernih... <u>æk siJornih</u> berada di daerah <u>sidimpuan</u> ,... <u>æk siJornih</u> merupakan tempat yang bagus untuk bermain <u>æk siJornih</u> <u>Juga</u> sudah	Indahnya <u>Aek Sijornih</u> <u>Aek Sijornih</u> (jernih)... <u>Aek Sijornih</u> tempatnya bersih dan <u>indah</u> . <u>Aek Sijornih</u> airnya bersih, jernih... <u>Aek Sijornih</u> berada di daerah <u>Sidimpuan</u> ,... <u>Aek Sijornih</u> merupakan tempat yang bagus untuk bermain <u>Aek</u>

<sup>21</sup> Jahrina Tanjung, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>22</sup> Jamal Hamdi Siregar, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		terkenal....dan beraneka ragam <u>Jualan</u> ....di <u>aeK</u> <u>siJornih Juga</u> ....wisata <u>aeK</u> <u>siJornih Juga</u> ...kebersihan disana <u>Juga</u> .... <sup>23</sup>	<u>Sijornih juga</u> sudah terkenal....dan beraneka ragam <u>jualan</u> ....di <u>Aek Sijornih juga</u> ....wisata <u>Aek Sijornih juga</u> ....kebersihan disana <u>juga</u> ....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Masito Juwita Haerani terdapat 25 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis) dan tanda hubung.</b>	
12.	Nurhasana	.... <u>ada</u> ruangan perpustakaan, ada ruangan leB biologi, <u>Banyak</u> juga ruangnya.... <u>ada</u> kamar mandi yang sangat bersih... <u>ada</u> papan tulis.... <sup>24</sup>	.... <u>Ada</u> ruangan perpustakaan, ada ruangan leB biologi, <u>banyak</u> juga ruangnya... <u>Ada</u> kamar mandi yang sangat bersih... <u>Ada</u> papan tulis....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Nurhasana terdapat 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat.</b>	
13.	Nabila Zahra	.... <u>kelas</u> saya kelas X IPS 1.... <u>dengan</u> memiliki papan tulis 2 begitu juga yang memiliki gambar <u>presiden</u> , wakil <u>presiden</u> .... <u>yang dimana</u> murid laki-laki sebanyak 15,.... <u>kelas X</u> IPS 1 juga ... <u>bahkan</u> lantainya juga retak beberapa keramik lain. <u>dengan</u> bangku	.... <u>Kelas</u> saya kelas X IPS 1.... <u>Dengan</u> memiliki papan tulis 2 begitu juga yang memiliki gambar <u>Presiden</u> , wakil <u>Presiden</u> .... <u>Yang dimana</u> murid laki-laki sebanyak 15,.... <u>Kelas X</u> IPS 1 juga.... <u>Bahkan</u>

<sup>23</sup> Masito Juwita Haerani, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>24</sup> Nurhasana, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		panjang... <u>untuk</u> murid duduk disaat jam istirahat. <u>bahkan</u> warna dinding... <u>cukup</u> segini... <u>assalamau</u> <u>alaikum</u> .... <sup>25</sup>	lantainya juga retak beberapa keramik lain. <u>Dengan</u> bangku panjang... <u>Untuk</u> murid duduk disaat jam istirahat. <u>Bahkan</u> warna dinding... <u>Cukup</u> segini... <u>Assalamuala</u> <u>ikum</u> ....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Nabila Zahra terdapat 13 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat.</b>	
14.	Raflin Psb	Tempatnya sangat <u>Indah</u> anginnya sejuk,... <u>dulu</u> pantainya bersih sekarang sudah kotor.... <sup>26</sup>	Tempatnya sangat <u>indah</u> , anginnya sejuk,... <u>Dulu</u> pantainya bersih sekarang sudah kotor...
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Raflin Psb terdapat 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
15.	Rafi Ansyah Harahap	Suasana di <u>aeK</u> <u>sijorni</u> <u>kami</u> sebelum kami melewati rambin,...airnya sangat <u>Jernih</u> dan bersih <u>aeK</u> <u>sijorni</u> mempunyai kolam....dan ada <u>Juga</u> di atas...dan ada <u>Juga</u> yang menjual baju renang, dan banyak <u>Jualan JaJan-</u>	Suasana di <u>Aek</u> <u>Sijorni</u> <u>Kami</u> sebelum kami melewati rambin,...airnya sangat <u>jernih</u> dan bersih <u>Aek Sijorni</u> mempunyai kolam....dan ada <u>juga</u> di atas....dan ada <u>juga</u>

<sup>25</sup> Nabila Zahra, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>26</sup> Raflin Psb, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<u>JaJanan</u> dan makanan lainnya <sup>27</sup>	yang menjual baju renang, dan banyak <u>jualan jajan-jajanan</u> dan makanan lainnya
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Rafi Ansyah Harahap terdapat 11 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis) dan diantara kalimat.</b>	
16.	Riswan Mudahot	Rumah Saya <u>sendiri</u>  Ruang besar <u>Mempunyai</u> kamar 2.... <u>ruangannya</u> panas....Desa Sipupus <u>dolok</u> . Rumah saya <u>Jauh</u> dari <u>kepala desa</u> . <sup>28</sup>	Rumah Saya <u>Sendiri</u>  Rumah besar <u>mempunyai</u> kamar 2... <u>Ruangannya</u> panas....Desa Sipupus <u>Dolok</u> . Rumah saya <u>jauh</u> dari <u>Kepala Desa</u> .
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Riswan Mudahot terdapat 7 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan judul dan diantara kalimat.</b>	
17.	Umri Ansyah Harahap	Di ruangan kelas ada <u>Jam</u> . <u>Ada</u> gambar peta Indonesia. <u>di</u> ruangan <u>Juga</u> ada hiasan lukisan yang ada <u>Juga</u> gambar pancasila... <sup>29</sup>	Di ruangan kelas ada <u>jam</u> ada gambar peta Indonesia. <u>Di</u> ruangan <u>juga</u> ada hiasan lukisan yang ada <u>juga</u> gambar pancasila....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Umri Ansyah Harahap terdapat 5 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
18.	Sahut	<u>candi bahal</u>	<u>Candi Bahal</u>

<sup>27</sup> Rafi Ansyah Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>28</sup> Riswan Mudahot, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>29</sup> Umri Ansyah Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024

		<u>candi bahal</u> terletak <u>portibi</u> . <u>memiliki</u> candi yang bagus,.... <u>lapangan</u> disekitaran candi.... <u>candi</u> ini juga dikelilingi oleh pagar kawat. <u>candi</u> ini menggunakan batu bata sebagai bahan bangunannya. <sup>30</sup>	<u>Candi Bahal</u> terletak <u>Portibi</u> . <u>Memiliki</u> candi yang bagus,.... <u>Lapangan</u> disekitaran candi.... <u>Candi</u> ini juga dikelilingi oleh pagar kawat. <u>Candi</u> ini menggunakan batu bata sebagai bahan bangunannya.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Sahut terdapat 9 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis) dan awal kalimat.</b>	
19.	Lestiani Silitonga	Sekolah SMA Negeri 1 <u>padang bolak julu</u> .  <u>di</u> dalam <u>Ruangan</u> kami terdapat 13 meja dan 25 kursi, <u>didalam</u> <u>Ruangan</u> tersebut.... <u>diruangan</u> tersebut terdapat peta yang dilukis oleh teman kami dan.... <u>tempat</u> sekolah kami berada <u>disipupus</u> .... <u>dan didalam</u> sekolahnya.... <u>disekolah</u> kami terdapat 18 kelas. <u>dilapangannya</u> terdapat pohon mangga dan.... <sup>31</sup>	Sekolah SMA Negeri 1 <u>Padang Bolak Julu</u>  <u>Di</u> dalam <u>ruangan</u> kami terdapat 13 meja dan 25 kursi, <u>di dalam</u> <u>ruangan</u> tersebut... <u>Di</u> <u>ruangan</u> tersebut terdapat peta yang dilukis oleh teman kami dan... <u>Tempat</u> sekolah kami berada <u>di Sipupus</u> .... <u>Dan di dalam</u> sekolahnya... <u>Di</u> <u>sekolah</u> kami terdapat 18 kelas. <u>Di</u> <u>lapangannya</u> terdapat pohon mangga dan....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Lestiani Silitonga terdapat 13 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam</b>	

<sup>30</sup> Sahut, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>31</sup> Lestiani Silitonga, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>menulis nama tempat (geografis), awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
20.	Tukma Putri Romaito	<p>...Sapirok adalah tempat yang sangat <u>seJuk</u> dan dipadati wisatawan....<u>yang</u> paling terkenal <u>disapirok</u> adalah <u>mesJid</u> yang ada disana, menara pandang, Torsibohi dan <u>simago</u>-mago dan masih banyak lagi....<u>wisatanya</u> sangat bagus dan sangat luas,...<u>mesjid</u> yang ada <u>disapirok</u> Juga sangat bagus,....<sup>32</sup></p>	<p>...Sapirok adalah tempat yang sangat <u>sejuk</u> dan dipadati wisatawan....<u>Yang</u> paling terkenal di <u>Sapirok</u> adalah <u>Mesjid</u> yang ada disana, menara pandang, Torsibohi dan <u>Simago</u>-mago dan masih banyak lagi...<u>Wisatanya</u> sangat bagus dan sangat luas,....<u>Mesjid</u> yang ada di <u>Sapirok</u> juga sangat bagus,....</p>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Tukma Putri Romaito terdapat 8 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis), awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
21.	Taufik Hidayat Siregar	<p>RCM terletak di <u>minang mahimbo</u>. RCM mempunyai 2 kolam yaitu 1 kolam <u>Dewasa</u> sekitar 2 meter....RCM <u>Juga</u> mempunyai 3 seluncuran...RCM <u>Juga</u> mempunyai kape dan karoke. <u>dan Juga</u> mempunyai tanaman bunga dan <u>Juga</u> mempunyai pondok untuk berteduh.<sup>33</sup></p>	<p>RCM terletak di <u>Minang Mahimbo</u>. RCM mempunyai 2 kolam yaitu 1 kolam <u>dewasa</u> sekitar 2 meter....RCM <u>juga</u> mempunyai 3 seluncuran...RCM <u>juga</u> mempunyai kafe dan karoke. <u>Dan juga</u> mempunyai tanaman bunga dan <u>juga</u> mempunyai pondok</p>

<sup>32</sup> Tukma Putri, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>33</sup> Taufik Hidayat, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

			untuk berteduh.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Taufik Hidayat Siregar terdapat 8 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis), awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
22.	Salsabila Harahap	Sungai di <u>kampung ku</u> sangat kotor. <u>Sungai</u> ini <u>Mengalir</u> diseluruh kampung kami. <u>tumpukan</u> sampah disungai kami dihinggapi lalat. <u>lalat-lalat</u> itu selalu <u>Berterbangan kerumah</u> warga dan membawa berbagai macam penyakit. Tumpukan sampah menebarkan <u>Bau</u> yang sangat <u>Menyengat</u> <sup>34</sup>	Sungai di <u>kampungku</u> sangat kotor. <u>Sungai</u> ini <u>mengalir</u> diseluruh kampong kami. <u>Tumpukan</u> sampah disungai kami dihinggapi lalat. <u>Lalat-lalat</u> itu selalu <u>beterbangan ke rumah</u> warga dan membawa berbagai macam penyakit. Tumpukan sampah menebarkan <u>bau</u> yang sangat <u>menyengat</u> .
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Salsabila Harahap terdapat 6 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
23.	Santy Siregar	<u>kelas</u> yang kami tempati saat ini berada dipojok kiri, bangunan sekolah, Ukurannya lumayan <u>Besar</u> . <u>dinding</u> kami berwarna putih...ada pohon mahoni yang begitu <u>Besar</u> . <u>didalam</u> kelas kami ada banyak gambar- <u>Gambar</u> ,... <u>lemari</u>	<u>Kelas</u> yang kami tempati saat ini berada dipojok kiri bangunan sekolah. Ukurannya lumayan <u>besar</u> . <u>Dinding</u> kami berwarna putih...ada pohon mahoni yang begitu <u>besar</u> . <u>Di dalam</u> kelas kami ada banyak gambar-

<sup>34</sup> Salsabila Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		bukunya diletakkan dipinggir kelas kami. <sup>35</sup>	<u>gambar</u> ... <u>Lemari</u> bukunya diletakkan dipinggir kelas kami.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Santy Siregar terdapat 7 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
24.	Siti Marina Harahap	... <u>didepan</u> rumahku ada pohon <u>Mangga</u> yang besar sekali....aku sangat bahagia sekali tinggal <u>Dirumahku</u> ... <u>didalam</u> rumahku ada kursi, <u>Meja</u> , gambar-gambar TV, kulkas, kosmos. Kamarku ada kasur, lemari <u>Bajuku</u> . Kami juga mempunyai <u>Dapur</u> yang luas. Sungguh indah rumahku. <sup>36</sup>	... <u>Di depan</u> rumahku ada pohon <u>mangga</u> yang besar sekali....aku sangat bahagia sekali tinggal <u>di rumahku</u> ... <u>di dalam</u> rumahku ada kursi, <u>meja</u> , gambar-gambar TV, kulkas, kosmos. Kamarku ada kasur, lemari <u>bajuku</u> . Kami juga mempunyai <u>dapur</u> yang luas. Sungguh indah rumahku.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Siti Marina Harahap terdapat 7 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	

Sumber: Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>37</sup>

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara masih ada kesalahan penggunaan huruf kapital, walaupun pada

<sup>35</sup> Santy Siregar, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>36</sup> Siti Marina Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>37</sup> Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu, Hasil Karangan Deskripsi Spasial, tanggal 17 Mei 2024.

setiap karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa memiliki jumlah yang berbeda-beda. Adapun jumlah dari keseluruhan kesalahan pada pemakaian huruf kapital adalah berjumlah 193 kesalahan.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1**  
**Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

No	Nama Siswa	Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	Penulisan yang Tepat dalam Pemakaian Huruf Kapital
1.	Aulia Perdana Harahap	Danau Tao berada di Desa Pasar Matanggor, di Danau Tao memiliki pemandangan yang <u>Indah</u> ... di Danau Tao sangat banyak dan <u>Rame</u> ...di penuh <u>Rumput</u> hijau. <sup>38</sup>	Danau Tao berada di Desa Pasar Matanggor, di Danau Tao memiliki pemandangan yang <u>indah</u> ... di Danau Tao sangat banyak dan <u>ramai</u> ... di penuh <u>rumput</u> hijau.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Aulia Perdana Harahap terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
2.	Ananda Fahri	Perjalanan menuju Aek Sijorni membutuhkan waktu 2 jam. Setelah sampai ke Aek Sijorni, gak nyangka ternyata <u>æk</u> Sijorni....ada juga tempat makan ( <u>Rumah</u> makan). <sup>39</sup>	Perjalanan menuju Aek Sijorni membutuhkan waktu <u>2</u> jam. Setelah sampai ke <u>Aek Sijorni</u> , gak nyangka ternyata <u>Aek</u> Sijorni.... ada juga tempat makan ( <u>rumah</u> makan).
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Ananda Fahri terdapat 2 kesalahan pemakaian</b>	

<sup>38</sup> Aulia Perdana Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>39</sup> Ananda Fahri, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis) dan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
3.	Andini Saputri Harahap	Ruang Rumah ....terdapat pintu jendela. Di dalam <u>Rumah</u> kami terdapat 2 kamar,....ada jugaterdapat <u>Kereta</u> berbagai baju. <sup>40</sup>	Ruang Rumah ....terdapat pintu jendela. Di dalam <u>rumah</u> kami terdapat 2 kamar,....ada juga terdapat <u>kereta</u> berbagai baju.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Andini Saputri Harahap terdapat 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
4.	Ahmad Dian	RCM mempunyai dua kolam 1 untuk anak kecil dan 1 lagi untuk dewasa kedalaman kolam dewasa sekitar 2 meter,....di sekitaran <u>rcm</u> mempunyai pohon kelapa...ada <u>Ruang</u> ganti baju... <u>rCM</u> mempunyai kafe harga Dikafe itu pun.... <sup>41</sup>	RCM mempunyai dua kolam 1 untuk anak kecil dan 1 lagi untuk dewasa kedalaman kolam dewasa sekitar 2 meter,....di sekitaran <u>RCM</u> mempunyai pohon kelapa...ada <u>ruang</u> ganti baju... <u>RCM</u> mempunyai kafe harga di kafe itupun...
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Ahmad Dian terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat dan penulisan nama tempat (geografis).</b>	
5.	Ahmad Rifai	Indahnya Sekolah Negeri 1 Padang Bolak Julu	Indahnya Sekolah Negeri 1 Padang

<sup>40</sup> Andini Saputri Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>41</sup> Ahmad Dian, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		....di dalam sekolah <u>Juga</u> ....Sekolah Negeri 1 Padang bolak Julu....ruang osis, <u>Ruang</u> kantor, dan <u>Ruang</u> piket, <sup>42</sup>	Bolak Julu ....di dalam sekolah <u>juga</u> ....Sekolah Negeri 1 Padang Bolak Julu....ruang osis, <u>ruang</u> kantor, dan <u>ruang</u> piket,
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Ahmad Rifai terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
6.	Azi Tembang	Pemandangan yang Sangat Indah di Hutan  .... <u>di</u> hutan juga terdapat daun-daunan dan pohon-pohon besar. <u>tetapi</u> sangat sayang pohon-pohon di tebang.... <sup>43</sup>	Pemandangan yang Sangat Indah di Hutan  .... <u>Di</u> hutan juga terdapat daun-daunan dan pohon-pohon besar. <u>Tetapi</u> sangat sayang pohon-pohon di tebang....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial yang ditulis Azi Tembang terdapat 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam awal kalimat.</b>	
7.	Desi Mutiara Hasibuan	SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu  .... <u>dan</u> kami mempunyai <u>Jam</u> dinding....dan mempunyai <u>Jendela</u> kaca. Atap kami sebagian bolong-bolong,....dan ruangnya bisa <u>Juga</u> dibilang tidak nyaman dipandang.... <sup>44</sup>	SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu  .... <u>Dan</u> kami mempunyai <u>jam</u> dinding....dan mempunyai <u>jendela</u> kaca. Atap kami sebagian bolong-bolong,....dan ruangnya bisa <u>juga</u>

<sup>42</sup> Ahmad Rifai, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>43</sup> Azi Tembang, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>44</sup> Desi Mutiara Hasibuan, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

			dibilang tidak nyaman dipandang....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Desi Mutiara Hasibuan terdapat 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
8.	Elida Hairani Srg	<p>SMA N 1 Padang Bolak Julu</p> <p>....Lantai kami banyak berlobang-lobang. <u>kami</u> mempunyai meja dan alas meja. <u>tirai</u> kami berwarna ungu....Dan ruangnya bisa juga....<u>dan</u> kami mempunyai <u>Papan</u> tulis warna putih Sekolah SMA N 1 Padang Bolak Julu....<u>kami</u> mempunyai <u>Kursi</u> sebanyak 25 dan meja sebanyak 13.<sup>45</sup></p>	<p>SMA N 1 Padang Bolak Julu</p> <p>....Lantai kami banyak berlobang-lobang. <u>Kami</u> mempunyai meja dan alas meja. <u>Tirai</u> kami berwarna ungu....Dan ruangnya bisa juga...<u>Dan</u> kami mempunyai <u>papan</u> tulis berwarna putih Sekolah SMA N 1 Padang Bolak Julu.... <u>Kami</u> mempunyai <u>kursi</u> sebanyak 25 dan meja sebanyak 13.</p>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Elida Hairani Srg terdapat 6 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
9.	Jahrina Tanjung	<p>Sekolah ini sangat luas,....<u>ruangannya</u> juga luas....Ada kamar mandinya sangat <u>Bersih</u>.<sup>46</sup></p>	<p>Sekolah ini sangat luas,....<u>Ruangannya</u> juga luas....Ada kamar mandinya sangat <u>bersih</u>.</p>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Jahrina Tanjung terdapat 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara</b>	

<sup>45</sup> Elida Hairani, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>46</sup> Jahrin Tanjung, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>kalimat dan diawal kalimat.</b>	
10.	Jamal Hamdi Siregar	Rumahku terletak di Desa Padang Baruas....Dibelakang rumahku ada <u>Pohon</u> rambutan.... <u>suasana</u> didepan rumahku sangat indah. Di depan rumahku ada pohon <u>Durian</u> .... <u>rumahku</u> mempunyai kamar tiga. Di kamarku ada rak sepatu, lemari. <sup>47</sup>	Rumahku terletak di Desa Padang Baruas....Dibelakang rumahku ada <u>pohon</u> rambutan.... <u>Suasana</u> didepan rumahku sangat indah. Di depan rumahku ada pohon <u>durian</u> .... <u>Rumahku</u> mempunyai kamar tiga. Di kamarku ada rak sepatu, lemari.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Jamal Hamdi Siregar terdapat 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
11.	Masito Juwita Haerani	Indahnya Aek Sijornih Aek Sijornih (jernih)....Aek Sijornih tempatnya bersih dan <u>Indah</u> . Aek Sijornih airnya bersih, jernih.... <u>æk</u> Sijornih berada di daerah <u>sidimpuan</u> ,...Aek <u>sijornih</u> merupakan tempat yang bagus untuk bermain <u>æk</u> Sijornih <u>Juga</u> sudah terkenal....dan beraneka ragam <u>Jualan</u> ....di Aek <u>sijornih</u> juga....wisata Aek Sijornih	Indahnya Aek Sijornih Aek Sijornih (jernih)....Aek Sijornih tempatnya bersih dan <u>indah</u> . Aek Sijornih airnya bersih, jernih.... <u>Aek</u> Sijornih berada di daerah <u>Sidimpuan</u> ,...Aek <u>Sijornih</u> merupakan tempat yang bagus untuk bermain <u>Aek</u> Sijornih <u>juga</u> sudah terkenal....dan beraneka ragam <u>jualan</u> ....di Aek

<sup>47</sup> Jamal Hamdi Siregar, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<u>Juga</u> ...kebersihan disana juga.... <sup>48</sup>	<u>Sijornih</u> juga....wisata Aek Sijornih <u>juga</u> ...kebersihan disana juga....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Masito Juwita Haerani terdapat 9 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis) dan diantara kalimat.</b>	
12.	Nurhasana	....Ada ruangan perpustakaan, ada <u>Ruangan</u> leb biologi, banyak juga ruangnya....Ada kamar mandi yang sangat bersih...Ada papan tulis.... <sup>49</sup>	....Ada ruangan perpustakaan, ada <u>ruangan</u> leb biologi, banyak juga ruangnya...Ada kamar mandi yang sangat bersih...Ada papan tulis....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Nurhasana terdapat 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
13.	Nabila Zahra	....Kelas saya kelas X IPS 1....Dengan memiliki <u>Papan</u> tulis 2 begitu juga yang memiliki gambar Presiden, wakil Presiden....Yang dimana murid laki-laki sebanyak 15,.... <u>kelas X</u> IPS 1 juga .... <u>bahkan</u> lantainya juga retak beberapa keramik lain. <u>dengan</u> bangku panjang....Untuk murid duduk disaat <u>Jam</u> istirahat. Bahkan warna dinding.... <u>cukup</u>	....Kelas saya kelas X IPS 1....Dengan memiliki <u>papan</u> tulis 2 begitu juga yang memiliki gambar Presiden, wakil Presiden....Yang di mana murid laki-laki sebanyak 15,.... <u>Kelas X</u> IPS 1 juga.... <u>Bahkan</u> lantainya juga retak beberapa keramik lain. <u>Dengan</u> bangku panjang....Untuk murid duduk disaat

<sup>48</sup> Masito Juwita Haerani, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>49</sup> Nurhasana, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		segini....Assalamau alaikum.... <sup>50</sup>	<u>jam</u> istirahat. Bahkan warna dinding... <u>Cukup</u> segini....Assalamuala ikum....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Nabila Zahra terdapat 6 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
14.	Raflin Psb	Tempatnya sangat indah anginnya sejuk,....Dulu pantainya bersih sekarang sudah kotor.... <sup>51</sup>	Tempatnya sangat indah, anginnya sejuk,...Dulu pantainya bersih sekarang sudah kotor...
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Raflin Psb tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.</b>	
15.	Rafi Ansyah Harahap	Suasana di Aek Sijorni  Kami sebelum kami melewati rambin,....airnya sangat jernih <u>Dan</u> bersih Aek Sijorni mempunyai kolam....dan ada <u>Juga</u> di atas...dan ada <u>Juga</u> yang menjual baju renang, dan banyak <u>Jualan</u> jajanan dan makanan lainnya <sup>52</sup>	Suasana di Aek Sijorni  Sebelum kami melewati rambin,....airnya sangat jernih <u>dan</u> bersih Aek Sijorni mempunyai kolam....dan ada <u>juga</u> di atas....dan ada <u>juga</u> yang menjual baju renang, dan banyak <u>jualan</u> jajanan dan makanan lainnya
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Rafi Ansyah Harahap terdapat 4 kesalahan pemakaian</b>	

<sup>50</sup> Nabila Zahra, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>51</sup> Raflin Psb, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>52</sup> Rafi Ansyah Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
16.	Riswan Mudahot	Rumah Saya Sendiri Ruang besar mempunyai kamar 2....Ruangannya panas....Desa Sipupus Dolok. Rumah saya Jauh dari Kepala Desa. <sup>53</sup>	Rumah Saya Sendiri Rumah besar mempunyai kamar 2...Ruangannya panas....Desa Sipupus Dolok. Rumah saya jauh dari Kepala Desa.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Riswan Mudahot tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.</b>	
17.	Umri Ansyah Harahap	Di ruangan <u>Kelas</u> kami ada Jam, Ada gambar peta Indonesia. Di ruangan juga ada <u>Hiasan</u> lukisan yang adajuga gambar pancasila... <sup>54</sup>	Di ruangan <u>kelas</u> kami ada jam, ada gambar peta Indonesia. Di ruangan juga ada <u>hiasan</u> lukisan yang ada juga gambar pancasila....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Umri Ansyah Harahap terdapat 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
18.	Sahut	Candi Bahal Candi Bahal terletak <u>portibi</u> . <u>memiliki</u> candi yang bagus,....Lapangan disekitaran candi....Candi ini juga dikelilingi oleh pagar kawat. Candi ini menggunakan <u>Batu Bata</u>	Candi Bahal Candi Bahal terletak <u>Portibi</u> . <u>Memiliki</u> candi yang bagus,....Lapangan disekitaran candi....Candi ini juga dikelilingi oleh pagar kawat. Candi

<sup>53</sup> Riswan Mudahot, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>54</sup> Umri Ansyah Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		sebagai bahan bangunannya. <sup>55</sup>	ini menggunakan <u>batu bata</u> sebagai bahan bangunannya.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Sahut terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis), awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
19.	Lestiani Silitonga	<p>Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.</p> <p>Di dalam ruangan kami terdapat 13 <u>Meja</u> dan 25 kursi, didalam ruangan tersebut....Di <u>Ruangan</u> tersebut terdapat peta yang dilukis <u>Oleh</u> teman kami dan....Tempat sekolah kami berada di Sipupus....Dan didalam sekolahnya....<u>di</u> sekolah kami <u>Terdapat</u> 18 kelas. Dilapangannya terdapat pohon <u>Mangga</u> dan....<sup>56</sup></p>	<p>Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu</p> <p>Di dalam ruangan kami terdapat 13 <u>meja</u> dan 25 kursi, di dalam ruangan tersebut...Di <u>ruangan</u> tersebut terdapat peta yang dilukis <u>oleh</u> teman kami dan...Tempat sekolah kami berada di Sipupus....Dan di dalam sekolahnya...<u>Di</u> sekolah kami <u>terdapat</u> 18 kelas. Dilapangannya terdapat pohon <u>mangga</u> dan....</p>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Lestiani Silitonga terdapat 5 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
20.	Tukma Putri Romaito	....Sipirok adalah tempat yang sangat sejuk dan dipadati <u>Wisatawan</u> ....Yang paling terkenal <u>di sipirok</u>	....Sipirok adalah tempat yang sangat sejuk dan dipadati <u>wisatawan</u> ....Yang paling terkenal di

<sup>55</sup> Sahut, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>56</sup> Lestiani Silitonga, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		adalah <u>mesjid</u> yang ada disana, menara pandang, Torsibohi dan Simago-mago dan masih banyak lagi...Wisatanya sangat bagus dan sangat luas,...Mesjid yang ada di <u>sipirok</u> Juga sangat bagus,.... <sup>57</sup>	<u>Sipirok</u> adalah <u>Mesjid</u> yang ada disana, menara pandang, Torsibohi dan Simago-mago dan masih banyak lagi...Wisatanya sangat bagus dan sangat luas,....Mesjid yang ada di <u>Sipirok</u> juga sangat bagus,....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Tukma Putri Romaito terdapat 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam menulis nama tempat (geografis) dan diantara kalimat.</b>	
21.	Taufik Hidayat Siregar	RCM terletak di Minang Mahimbo. RCM mempunyai 2 kolam yaitu 1 <u>Kolam</u> dewasa sekitar 2 meter...RCM juga mempunyai 3 seluncuran...RCM juga mempunyai kafe dan karaoke. <u>dan</u> juga mempunyai tanaman bunga dan <u>Juga</u> mempunyai <u>Pondok</u> untuk berteduh. <sup>58</sup>	RCM terletak di Minang Mahimbo. RCM mempunyai 2 kolam yaitu 1 <u>kolam</u> dewasa sekitar 2 meter...RCM juga mempunyai 3 seluncuran...RCM juga mempunyai kafe dan karaoke. <u>Dan</u> juga mempunyai tanaman bunga dan <u>juga</u> mempunyai <u>pondok</u> untuk berteduh.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Taufik Hidayat Siregar terdapat 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan dalam penulisan awal kalimat dan diantara kalimat.</b>	
22.	Salsabila	Sungai di <u>kampung ku</u>	Sungai di <u>kampungku</u>

<sup>57</sup> Tukma Putri Romaito, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>58</sup> Taufik Hidayat Siregar, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

	Harahap	sangat kotor. Sungai ini mengalir diseluruh <u>Kampung</u> kami. Tumpukan sampah di sungai kami dihinggapi lalat. Lalat-lalat <u>Itu</u> selalu berterbangan kerumah warga dan membawa berbagai macam penyakit. Tumpukan <u>Sampah</u> menebarkan <u>Bau</u> yang sangat Menyengat. <sup>59</sup>	sangat kotor. Sungai ini mengalir diseluruh <u>kampung</u> kami. Tumpukan sampah di sungai kami dihinggapi lalat. Lalat-lalat <u>itu</u> selalu berterbanganke rumah warga dan membawa berbagai macam penyakit. Tumpukan <u>sampah</u> menebarkan <u>bau</u> yang sangat menyengat.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Salsabila Harahap terdapat 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat.</b>	
23.	Santy Siregar	Kelas yang kami tempati saat ini berada dipojok kiri, bangunan sekolah, Ukurannya lumayan besar. <u>dinding</u> kami berwarna putih...ada pohon mahoni yang begitu besar. <u>di</u> dalam kelas kami ada banyak gambar-gambar,...Lemari bukunya diletakkan dipinggir kelas kami. <sup>60</sup>	Kelas yang kami tempati saat ini berada dipojok kiri bangunan sekolah. Ukurannya lumayan besar. <u>Dinding</u> kami berwarna putih...ada pohon mahoni yang begitu besar. <u>Di</u> dalam kelas kami ada banyak gambar-gambar....Lemari bukunya diletakkan dipinggir kelas kami.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Santy Siregar terdapat 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan diawal kalimat.</b>	
24.	Siti Marina	...Didepan rumahku ada	...Di depan rumahku

<sup>59</sup> Salsabila Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>60</sup> Santy Siregar, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

	Harahap	<p>pohon mangga yang besar <u>Sekali</u>...aku sangat bahagia sekali tinggal di rumahku....di dalam rumahku ada kursi, meja, gambar-gambar TV, kulkas, kosmos. Kamarku ada kasur, lemari bajuku. Kami juga mempunyai dapur yang luas. <u>sungguh</u> indah rumahku.<sup>61</sup></p>	<p>ada pohon mangga yang besar <u>sekali</u>...aku sangat bahagia sekali tinggal di rumahku....di dalam rumahku ada kursi, meja, gambar-gambar TV, kulkas, kosmos. Kamarku ada kasur, lemari bajuku. Kami juga mempunyai dapur yang luas. <u>Sungguh</u> indah rumahku.</p>
		<p><b>Pada karangan deskripsi spasial Siti Marina Harahap terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan diantara kalimat dan tidak digunakan diawal kalimat.</b></p>	

Sumber: Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>62</sup>

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara masih ada kesalahan penggunaan huruf kapital. Adapun jumlah dari keseluruhan kesalahan pada pemakaian huruf kapital adalah berjumlah 78 kesalahan.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada tabel 4.9 dan tabel 4.10 dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan pemakaian huruf kapital yang dilakukan siswa semakin menurun. Pada temuan pertama

<sup>61</sup> Siti Marina Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>62</sup> Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu, Hasil Karangan Deskripsi Spasial, tanggal 17 Mei 2024.

terdapat 193 kesalahan sedangkan temuan kedua terdapat 78 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian huruf kapital ini dapat dipersentasikan sekitar 20%.

## 2. Analisis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca (Pungtuasi)

Hasil penelitian ini adalah temuan yang peneliti peroleh dilapangan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan beberapa yang menjadi informan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang hanya mengambil 4 orang perwakilan dari setiap kelas dengan total keseluruhan 24 siswa. Karangan deskripsi yang dituliskan siswa dapatkan peneliti langsung dari siswa dengan jumlah 24 karangan deskripsi. Adapun kesalahan pemakaian tanda baca pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1**  
**Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

N	Nama Siswa	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca	Penulisan yang Tepat dalam Pemakaian Tanda Baca
1.	Aulia Perdana Harahap	Di Danau Tao banyak pondok-pondok untuk berteduh/beristirahat <u>wisatawan</u> di Danau Tao sangat banyak dan ramai. <sup>63</sup>	Di Danau Tao banyak pondok-pondok untuk berteduh <u>atau</u> beristirahat. <u>Wisatawan</u> di Danau Tao sangat banyak dan ramai.

<sup>63</sup> Aulia Perdana Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>Pada karangan deskripsi spasial Aulia Perdana Harahap terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan garis miring yang seharusnya diganti menjadi kalimat atau dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
2.	Ananda Fahri	Pada hari Minggu saya dan teman <del>2x</del> saya memutuskan untuk berlibur ke Aek <u>Sijorni</u> . Perjalanan menuju Aek Sijorni membutuhkan waktu 2 jam....Saya dan teman <del>2x</del> saya memutuskan untuk pulang karena udah kedinginan.... <sup>64</sup>	Pada hari Minggu saya dan teman-teman saya memutuskan untuk berlibur ke Aek <u>Sijorni</u> . Perjalanan menuju Aek Sijorni membutuhkan waktu 2 jam... Saya dan teman-teman saya memutuskan untuk pulang karena sudah kedinginan....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Ananda Fahri terdapat 3 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2kesalahan pemakaian 2x yang seharusnya dibuat menjadi tanda hubung dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
3.	Andini Saputri Harahap	Didalam ruangan rumah terdapat pintu_jendela_ berbagai gambaran yang ada di ruangan rumah_ mempunyai tirai_ dan_ alat piring dan gas,...didalam kamar terdapat tempat tidur_ lemari_bantal_hiasan kamar, didalam ruangan kamar mandi terdapat bak mandi_wc_gayung tong_sumur_lampu_ ada	Di dalam ruangan rumah terdapat pintu_jendela_ berbagai gambar yang ada di ruangan rumah_ mempunyai tirai_ alat piring dan gas,...di dalam kamar terdapat tempat tidur_ lemari_bantal_hiasan kamar, di dalam ruangan kamar mandi terdapat bak mandi_wc_gayung_

<sup>64</sup> Ananda Fahri, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		juga terdapat kereta berbagai baju. <sup>65</sup>	tong, sumur, lampu, ada juga terdapat kereta berbagai baju.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Andini Saputri Harahap terdapat 13 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda titik dan 12 kesalahan pemakaian tanda koma.</b>	
4.	Ahmad Dian	RCM mempunyai dua kolam <u>1</u> untuk anak kecil dan <u>1</u> lagi untuk Dewasa ke dalaman kolam Dewasa sekitar <u>2</u> meter, masing-masing kolam mempunyai perosotan di sekitaran RCM mempunyai pohon kelapa dan ada kursi untuk pacaran dan ada Ruang ganti baju Di RCM mempunyai parkir yang sangat luas di RCM mempunyai kafe harga di kafe itupun sangat murah Di RCM kita bisa bermain karoke <sup>66</sup>	RCM mempunyai dua kolam <u>1</u> untuk anak kecil dan <u>1</u> lagi untuk dewasa ke dalaman kolam dewasa sekitar <u>2</u> meter, masing-masing kolam mempunyai perosotan. Di sekitaran RCM mempunyai pohon kelapa dan ada kursi untuk pacaran dan ada ruang ganti baju. Di RCM mempunyai parkir yang sangat luas di RCM mempunyai kafe dengan harga di kafe itupun sangat murah. Di RCM kita bisa bermain karoke.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Ahmad Dian terdapat 10 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 4 kesalahan garis miring yang seharusnya diganti menjadi kalimat atau dan 6 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
5.	Azi Tembang	Hutan adalah tempat kemping yang nyaman di hutan sangat sunyi	Hutan adalah tempat kemping yang nyaman di hutan sangat sunyi

<sup>65</sup> Andini Saputri Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>66</sup> Ahmad Dian, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		dan pemandangan yang indah. Banyak terdapat dihutan obat-obatan dan hewan yang banyak... <sup>67</sup>	dan pemandangan yang indah. Banyak terdapat dihutan obat-obatan dan hewan yang banyak....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Azi Tembang terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
6.	Ahmad Rifai	Didalam wilayah sekolah banyak sekali murid, guru yang baik hati. Di dalam sekolah Juga memiliki lapangan bola, lapangan polli, dan dalam sekolah memiliki 3 pohon mangga. <sup>68</sup>	Di dalam wilayah sekolah banyak sekali murid, guru yang baik hati. Di dalam sekolah juga memiliki lapangan bola, lapangan volley, dan dalam sekolah memiliki 3 pohon mangga.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Ahmad Rifai tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</b>	
7.	Desi Mutiara Hasibuan	....dan sekolah kami mempunyai banyak pohon. Kami mempunyai lapangan basket, volly, bola kaki. Kami mempunyai lapangan basket, volly, bola kaki. Kami mempunyai pohon mangga yang lagi berbuah. Tempat sampah kami berwarna biru. <sup>69</sup>	....dan sekolah kami mempunyai banyak pohon. Kami mempunyai lapangan basket, volly, bola kaki. Kami mempunyai lapangan basket, volly, bola kaki. Kami mempunyai pohon mangga yang lagi berbuah. Tempat sampah kami berwarna biru.

<sup>67</sup> Azi Tembang, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>68</sup> Ahmad Rifai, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>69</sup> Desi Mutiara Hasibuan, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>Pada karangan deskripsi spasial Desi Mutiara Hasibuan terdapat 5 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 5 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
8.	Elida Hairani Srg	...dan kami mempunyai papan tulis warna putih sekolah Sma N 1 Padang Bolak Julu lapangannya luas, basket, volly, bola kaki, dinding kelas kami banyak coret-coretan. kami mempunyai kursi sebanyak 25 dan meja sebanyak 13. <sup>70</sup>	...dan kami mempunyai papan tulis warna putih. Sekolah SMA N 1 Padang Bolak Julu lapangannya luas, basket, volly, bola kaki. Dinding kelas kami banyak coret-coretan. Kami mempunyai kursi sebanyak 25 dan meja sebanyak 13.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Elida Hairani Srg terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
9.	Jahrina Tanjung	Sekolah ini sangat luas, bangunannya sangat kokoh. Ada lapangan bola sangat luas, kantinnya ada dua parkirannya sangat luas. Ruangannya juga luas. Ada ruangan perpustakaan, ada ruangan lab biologi. Banyak bangunannya.... <sup>71</sup>	Sekolah ini sangat luas, bangunannya sangat kokoh. Ada lapangan bola sangat luas, kantinnya ada dua, parkirannya sangat luas. Ruangannya juga luas. Ada ruangan perpustakaan, ada lab biologi. Banyak bangunannya....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Jahrina Tanjung terdapat 4 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 3 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	

<sup>70</sup> Elida Hairani, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>71</sup> Jahrina Tanjung, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

10	Jamal Hamdi Siregar	Rumahku terletak di Desa Padang Barua <u>s</u> rumahku mempunyai ruangan yang luas. Belakang rumahku ada pohon rambutan yang berbuah <u>rumahku</u> di pinggir jalan. <sup>72</sup>	Rumahku terletak di Desa Padang Barua <u>s</u> rumahku mempunyai ruangan yang luas. Belakang rumahku ada pohon rambutan yang berbuah <u>rumahku</u> di pinggir jalan.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Jamal Hamdi Siregar terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda koma.</b>	
11	Masito Juwita Haerani	....Aek Sijornih merupakan tempat yang bagus untuk bermain <u> Aek Sijornih</u> juga sudah terkenal di sosial media dan banyak dikunjungi orang'' luar, dan....contoh : Jualan makanan,..dan indah di pandang/buat foto'' <sup>73</sup>	....Aek Sijornih merupakan tempat yang bagus untuk bermain <u> Aek Sijornih</u> juga sudah terkenal di sosial media dan banyak dikunjungi orang-orang luar, dan...contoh: jualan makanan,..dan indah dipandang <u>atau</u> buat foto-foto <u>.</u>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Masito Juwita Haerani terdapat 4 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda titik, 1 kesalahan pemakaian tanda miring yang seharusnya ditulis dengan kalimat atau, 2 kesalahan pemakaian tanda petik yang seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung.</b>	
12	Nurhasana	Sekolahnya sangat luas, lapangannya juga luas <u> ada</u> lapangan bola sangat luas, kantinnya	Sekolahnya sangat luas, lapangannya juga luas <u> ada</u> lapangan bola sangat luas, kantinnya

<sup>72</sup> Jamal Hamdi Siregar, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>73</sup> Masito Juwita Haerani, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		ada dua <u>parkirannya</u> sangat luas...ada mejanya <u>ada</u> bangkunya...ada lukisan <sup>74</sup>	ada dua <u>parkirannya</u> sangat luas...ada mejanya <u>ada</u> bangkunya...ada lukisan <sub>.</sub>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Nurhasana terdapat 4 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 3 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
13	Nabila Zahra	Di kelas X IPS 1 memiliki siswa/siswi sebanyak 25 orang...cukup segini yang dapat Nabila sampaikan. Assalamu alaikum... <sup>75</sup>	Di kelas X IPS 1 memiliki siswa/siswi sebanyak 25 orang... cukup segini yang dapat Nabila sampaikan. Assalamu alaikum
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Nabila Zahra tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</b>	
14	Raflin Psb	Tempatnya sangat indah <u>anginnya</u> sejuk,... contoh pantai pandan! Dipinggir pantai pandan banyak pondok <u>Pondok</u> itu digunakan untuk beristirahat. Dulu pantainya bersih <u>sekarang</u> sudah kotor karna para turis tidak membuang sampah pada tempatnya <sup>76</sup>	Tempatnya sangat indah <u>anginnya</u> sejuk,... contoh pantai pandan! Di pinggir pantai pandan banyak pondok <u>Pondok</u> itu digunakan untuk beristirahat. Dulu pantainya bersih <u>sekarang</u> sudah kotor karena para turis tidak membuang sampah pada tempatnya <sub>.</sub>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Raflin Psb terdapat 4 kesalahan pemakaian tanda baca</b>	

<sup>74</sup> Nurhasana, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>75</sup> Nabila Zahra, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>76</sup> Raflin Psb, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda koma dan 2 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
15	Rafi Ansyah Harahap	Sebelum mandi kami melewati rambin,...dan anginnya sangat kuat <sub>2</sub> suasananya lumayan dingin <sub>2</sub> airnya sangat Jernih dan bersih <sub>2</sub> Aek Sijorni mempunyai kolam dewasa maupun anak <sub>2x</sub> dan ada Juga di atas kolam dan permainan anak <sub>2x</sub> ...dan makanan lainnya <sub>77</sub>	Sebelum mandi kami melewati rambin,... dan airnya sangat kuat <sub>2</sub> suasananya lumayan dingin <sub>2</sub> airnya sangat jernih dan bersih <sub>2</sub> Aek Sijorni mempunyai kolam dewasa maupun anak-anak dan ada juga di atas kolam dan pemandian anak-anak...dan makanan lainnya <sub>2</sub>
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Rafi Ansyah Harahap terdapat 6 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda koma, 2 kesalahan pemakaian tanda titik dan 2 kesalahan penggunaan 2x yang seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung.</b>	
16	Riswan Mudahot	Ruang besar mempunyai kamar <u>2</u> tidak mempunyai asbes <sub>2</sub> dan di siang hari ruangnya panas <sub>2</sub> lantai pakai keramik. <sup>78</sup>	Rumah besar mempunyai kamar <u>2</u> tidak mempunyai asbes <sub>2</sub> dan di siang hari ruangnya panas <sub>2</sub> Lantainya pakai keramik.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Riswan Mudahot terdapat 3 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
17	Umri Ansyah Harahap	Di ruangan kelas ada jam <sub>2</sub> ada gambar peta Indonesia. di ruangan juga ada hiasan <sub>2</sub> lukisan <sub>2</sub>	Di ruangan kelas ada jam <sub>2</sub> ada gambar peta Indonesia. Di ruangan juga ada hiasan <sub>2</sub>

<sup>77</sup> Rafi Ansyah Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>78</sup> Riswan Mudahot, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		ada juga gambar pancasila dan ada gambar cabe Ruangan kami 8 x 8 di sisi kiri jendela kelas kami ada foto... <sup>79</sup>	lukisan, ada juga gambar pancasiladan ada gambar cabe Ruangan kami 8 x 8 di sisi kiri jendela kelas kami ada foto ...
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Umri Ansyah Harahap terdapat 5 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 4 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
18	Sahut	Candi Bahal terletak di Portibi. Memiliki candi yang bagus, dimana candi ini merupakan salah satu peninggalan sejarah lapangan disekitaran candi dikelilingi dengan rumput <sup>2x</sup> yang hijau Candi ini dikelola pihak pariwisata Candi ini juga dikelilingi oleh pagar kawat..... <sup>80</sup>	Candi Bahal terletak di Portibi. Memiliki candi yang bagus, dimana candi ini merupakan salah satu peninggalan sejarah Lapangan disekitaran candi dikelilingi dengan rumput-rumput yang hijau. Candi ini dikelola oleh pihak pariwisata Candi ini juga dikelilingi oleh pagar kawat...
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Sahut terdapat 4 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 3 kesalahan pemakaian tanda titik dan 1 kesalahan pemakaian tanda 2x yang seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung.</b>	
19	Lestiani Silitonga	,...didalam Ruangan tersebut mempunyai siswa laki'' 15 dan siswa perempuan 10...dan ada juga gambar yang dibuat	,...di dalam ruangan tersebut mempunyai siswa laki_laki 15 dan siswa perempuan 10...dan ada juga gambar yang dibuat

<sup>79</sup> Umri Ansyah Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>80</sup> Sahut, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		oleh karya masing-masing, dan ada kata <sup>22</sup> motivasi yang dibuat oleh wali kelas kata-kata motivasi untuk murid-muridnya. tempat sekolah kami berada di Sipupus dan didalam sekolahnya terdapat lapangan yang luas dan mempunyai bunga yang banyak dan cantik-cantik. <sup>81</sup>	oleh karya masing-masing, dan ada kata-kata motivasi yang dibuat oleh wali kelas kata-kata motivasi untuk murid-muridnya. Tempat sekolah kami berada di Sipupus dan di dalam sekolahnya terdapat lapangan yang luas dan mempunyai bunga yang banyak dan cantik-cantik.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Lestiani Silitonga terdapat 3 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 2 kesalahan pemakaian tanda petik yang seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung.</b>	
20	Tukma Putri Romaito	Sipirok adalah tempat yang sangat banyak tempat wisatanya. Sipirok adalah tempat yang sangat seJuk dan dipadati wisatawan...Sipirok merupakan tempat yang sangat paling bagus salah satu tempat yang bagus di Tapsel ini. <sup>82</sup>	Sipirok adalah tempat yang sangat banyak tempat wisatanya. Sipirok adalah tempat yang sangat sejuk dan dipadati wisatawan...Sipirok merupakan tempat yang paling bagus, salah satu tempat yang bagus di Tapsel ini.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Tukma Putri Romaito terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
21	Taufik Hidayat Sir	RCM terletak di Minang Mahimbo.	RCM terletak di Minang Mahimbo.

<sup>81</sup> Lestiani Silitonga, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>82</sup> Tukma Putri Romaito, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		RCM mempunyai 2 kolam yaitu 1 kolam dewasa sekitar 2 meter ke 2 kolam <u>anak2x</u> sekitar 1 meter. RCM juga mempunyai 3 seluncur <u>1</u> untuk <u>anak</u> <u>anak</u> <u>2</u> dan 3 untuk Dewasa.... <sup>83</sup>	RCM mempunyai 2 kolam yaitu 1 kolam dewasa sekitar 2 meter ke 2 kolam <u>anak-anak</u> sekitar 1 meter. RCM juga mempunyai 3 seluncuran <u>1</u> untuk <u>anak-anak</u> <u>2</u> dan 3 untuk dewasa....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Taufik Hidayat Sir terdapat 4 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda koma, 1 kesalahan penggunaan tanda 2x yang seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung dan 1 kesalahan penggunaan tanda hubung.</b>	
22	Salsabila Harahap	Sungai di kampungku sangat kotor. <u>Sungai</u> ini mengalir diseluruh kampung kami. Tumpukan sampah disungai kami dihinggapi lalat. Lalat-lalat itu selalu Berterbangan kerumah warga dan membawa berbagai macam penyakit. Tumpukan sampah menebarkan bau yang sangat menyengat <sup>84</sup>	Sungai di kampungku sangat kotor. <u>Sungai</u> ini mengalir diseluruh kampung kami. Tumpukan sampah disungai kami dihinggapi lalat. Lalat-lalat itu selalu berterbangan kerumah warga dan membawa berbagai macam penyakit. Tumpukan sampah menebarkan bau yang sangat menyengat.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Salsabila Harahap terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma yang seharusnya ditulis menggunakan tanda titik dan 1 kesalahan pemakaian tanda</b>	

<sup>83</sup> Taufik Hidayat Sir, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>84</sup> Salsabila Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>titik.</b>	
23	Santy Siregar	Kelas yang kami tempati saat ini berada dipojok <u>kiri</u> , bangunan sekolah. Ukurannya lumayan Besar. Dinding kami berwarna putih....ada pohon mahoni yang begitu besar. Di dalam kelas kami ada banyak....Lemari bukunya diletakkan dipinggir kelas kami. <sup>85</sup>	Kelas yang kami tempati saat ini berada dipojok <u>kiri</u> bangunan sekolah. Ukurannya lumayan Besar. Dinding kami berwarna putih....ada pohon mahoni yang begitu besar. Di dalam kelas kami ada banyak....Lemari bukunya diletakkan dipinggir kelas kami.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Santy Siregar terdapat 1 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma yang seharusnya ditulis dengan tanda titik.</b>	
24	Siti Marina Harahap	Rumahku berwarna hijau yang begitu <u>indah</u> . Didepan rumahku ada pohon mangga yang besar sekali.... <sup>86</sup>	Rumahku berwarna hijau yang begitu indah. Di depan rumahku ada pohon mangga yang besar sekali....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Siti Marina Harahap terdapat 1 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma yang seharusnya ditulis menggunakan tanda titik.</b>	

Sumber: Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>87</sup>

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa kelas X

<sup>85</sup> Santy Siregar, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>86</sup> Siti Marina Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>87</sup> Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu, Hasil Karangan Deskripsi Spasial, tanggal 17 Mei 2024.

SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara masih ada kesalahan penggunaan tanda baca, walaupun pada setiap karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa memiliki jumlah yang berbeda-beda. Adapun jumlah dari keseluruhan pada pemakaian tanda baca adalah berjumlah 86 kesalahan, yaitu pemakaian tanda titik 36 kesalahan, pemakaian tanda koma 35 kesalahan, pemakaian tanda hubung 5 kesalahan, pemakaian tanda petik 4 kesalahan dan pemakaian tanda miring 6 kesalahan.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1**  
**Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

No	Nama Siswa	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca	Penulisan yang Tepat dalam Pemakaian Tanda Baca
1.	Aulia Perdana Harahap	Di Danau Tao banyak pondok-pondok untuk berteduh atau beristirahat <u>wisatawan</u> di Danau Tao sangat banyak dan rame. <sup>88</sup>	Di Danau Tao banyak pondok-pondok untuk berteduh <u>atau</u> beristirahat. <u>Wisatawan</u> di Danau Tao sangat banyak dan ramai.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Aulia Perdana Harahap terdapat 1 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
2.	Ananda Fahri	Pada hari minggu saya dan teman-teman saya memutuskan untuk berlibur ke Aek <u>Sijorni</u> <u>Perjalanan</u> menuju Aek Sijorni membutuhkan waktu 2 jam....Saya dan teman-teman saya	Pada hari minggu saya dan teman-teman saya memutuskan untuk berlibur ke Aek Sijorni. <u>Perjalanan</u> menuju Aek Sijorni membutuhkan waktu 2 jam...Saya dan teman-teman saya

<sup>88</sup> Aulia Perdana Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		memutuskan untuk pulang karena udah kedinginan.... <sup>89</sup>	memutuskan untuk pulang karena sudah kedinginan....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Ananda Fahri terdapat 1 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
3.	Andini Saputri Harahap	Di dalam ruangan rumah terdapat pintu, jendela <sub>2</sub> berbagai gambaran yang ada di ruangan rumah <sub>2</sub> mempunyai tirai <sub>2</sub> alat piring dan gas,...di dalam kamar terdapat tempat tidur, lemari, bantal, hiasan kamar, di dalam ruangan kamar mandi terdapat bak mandi,wc, gayung, tong, sumur, lampu <sub>2</sub> ada juga terdapat kereta berbagai baJu. <sup>90</sup>	Di dalam ruangan rumah terdapat pintu, jendela <sub>2</sub> berbagai gambar yang ada di ruangan rumah <sub>2</sub> Mempunyai tirai <sub>2</sub> alat piring dan gas,...di dalam kamar terdapat tempat tidur, lemari, bantal, hiasan kamar, di dalam ruangan kamar mandi terdapat bak mandi, wc, gayung, tong, sumur, lampu <sub>2</sub> Ada juga terdapat kereta berbagai baju.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Andini Saputri Harahap terdapat 4 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda titik dan 2 kesalahan pemakaian tanda koma.</b>	
4.	Ahmad Dian	RCM mempunyai dua kolam 1 untuk anak kecil dan 1 lagi untuk Dewasa,ke dalaman kolam Dewasa sekitar 2meter, masing-masing kolam mempunyai perosotan <sub>2</sub> di sekitaran RCM mempunyai pohon kelapa dan ada	RCM mempunyai dua kolam 1 untuk anak kecil dan 1 lagi untuk dewasa, ke dalaman kolam dewasa sekitar 2 meter, masing-masing kolam mempunyai perosotan <sub>2</sub> Di sekitaran RCM mempunyai pohon kelapa dan ada

<sup>89</sup> Ananda Fahri, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>90</sup> Andini Saputri Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		kursi untuk pacaran dan ada Ruang ganti baju. DiRCM mempunyai parkirannya yang sangat luas di RCM mempunyai kafe harga dikafeitupun sangat murah DiRCM kita bisa bermain karaoke. <sup>91</sup>	kursi untuk pacaran dan ada ruang ganti baju. Di RCM mempunyai parkirannya yang sangat luas di RCM mempunyai kafe dengan harga di kafe itupun sangat murah. Di RCM kita bisa bermain karaoke.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Ahmad Dian terdapat 4 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 3 kesalahan pemakaian tanda titik dan 1 kesalahan pemakaian tanda koma.</b>	
5.	Azi Tembang	Hutan adalah tempat kemping yang nyaman, di hutan sangat sunyi dan pemandangan yang indah. Banyak terdapat di <u>hutan, obat-obatan</u> dan hewan yang banyak... <sup>92</sup>	Hutan adalah tempat kemping yang nyaman, di hutan sangat sunyi dan pemandangan yang indah. Banyak terdapat <u>di hutan obat-obatan</u> dan hewan yang banyak....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Azi Tembang terdapat 1 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma.</b>	
6.	Ahmad Rifai	Didalam wilayah sekolah banyak sekali murid, guru yang baik hati. Di dalam sekolah Juga memiliki lapangan bola, lapangan volly, dan dalam sekolah memiliki 3 pohon mangga. <sup>93</sup>	Di dalam wilayah sekolah banyak sekali murid, guru yang baik hati. Di dalam sekolah juga memiliki lapangan bola, lapangan volly, dan dalam sekolah memiliki 3 pohon mangga.

<sup>91</sup> Ahmad Dian, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>92</sup> Azi Tembang, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>93</sup> Ahmad Rifai, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>Pada karangan deskripsi spasial Ahmad Rifai tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</b>	
7.	Desi Mutiara Hasibuan	....dan sekolah kami mempunyai banyak pohon kami mempunyai lapangan basket, volly, bola kaki kami mempunyai lapangan basket, volly, bolakaki. Kami mempunyai pohon mangga yang lagi berbuah. Tempat sampah kami berwarna biru <sup>94</sup>	....dan sekolah kami mempunyai banyak pohon. Kami mempunyai lapangan basket, volly, bola kaki. Kami mempunyai lapangan basket, volly, bola kaki. Kami mempunyai pohon mangga yang lagi berbuah. Tempat sampah kami berwarna biru.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Desi Mutiara Hasibuan terdapat 3 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 3 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
8.	Elida Hairani Srg	....dan kami mempunyai papan tulis warna putih, sekolah Sma N 1 Padang Bolak Julu lapangannya luas, basket, volly, bola kaki, dinding kelas kami banyak coret-coretan. kami mempunyai kursi sebanyak 25 dan meja sebanyak 13. <sup>95</sup>	....dan kami mempunyai papan tulis warna putih. Sekolah SMA N 1 Padang Bolak Julu lapangannya luas, basket, volly, bola kaki. Dinding kelas kami banyak coret-coretan. Kami mempunyai kursi sebanyak 25 dan meja sebanyak 13.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Elida Hairani Srg terdapat 1 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma yang seharusnya ditulis tanda titik.</b>	

<sup>94</sup> Desi Mutiara Hasibuan, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>95</sup> Elida Hairani Srg, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

9.	Jahrina Tanjung	Sekolah ini sangat luas, bangunannya sangat kokoh. Ada lapangan bola sangat luas, kantinnya ada dua parkirannya sangat luas. Ruangannya Juga luas Ada ruangan perpustakaan, ada ruangan leb biologi. Banyak bangunannya.... <sup>96</sup>	Sekolah ini sangat luas, bangunannya sangat kokoh. Ada lapangan bola sangat luas, kantinnya ada dua parkirannya sangat luas. Ruangannya juga luas. Ada ruangan perpustakaan, ada leb biologi. Banyak bangunannya....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Jahrina Tanjung terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
10.	Jamal Hamdi Siregar	Rumahku terletak di Desa Padang Baruas rumahku mempunyai ruangan yang luas. Dibelakang rumahku ada pohon rambutan yang berbuah, rumahku dipinggir jalan. <sup>97</sup>	Rumahku terletak di Desa Padang Baruas, rumahku mempunyai ruangan yang luas. Di belakang rumahku ada pohon rambutan yang berbuah, rumahku dipinggir jalan.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Jamal Hamdi Siregar tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</b>	
11.	Masito Juwita Haerani	....Aek Sijornih merupakan tempat yang bagus untuk bermain <u>Aek Sijornih</u> juga sudah terkenal di sosial media dan banyak dikunjungi orang-orang luar, dan....contoh : Jualan makanan,..dan indah di	....Aek Sijornih merupakan tempat yang bagus untuk bermain. <u>Aek Sijornih</u> juga sudah terkenal di sosial media dan banyak dikunjungi orang-orang luar, dan...contoh : jualan

<sup>96</sup> Jahrina Tanjung, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>97</sup> Jamal Hamdi Siregar, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		pandang atau buat foto-foto <sup>98</sup>	makanan,...dan indah dipandang atau buat foto-foto.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Masito Juwita Haerani terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
12.	Nurhasana	Sekolahnya sangat luas, lapangannya juga luas ada lapangan bola sangat luas, kantinnya ada dua, parkirannya sangat luas...ada mejanya, ada bangkunya...ada lukisan <sup>99</sup>	Sekolahnya sangat luas, lapangannya juga luas, ada lapangan bola sangat luas, kantinnya ada dua, parkirannya sangat luas...ada mejanya, ada bangkunya...ada lukisan.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Nurhasana terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
13.	Nabila Zahra	Di kelas X IPS 1 memiliki siswa/siswi sebanyak 25 orang...cukup segini yang dapat Nabila sampaikan. Assalamu alaikum... <sup>100</sup>	Di kelas X IPS 1 memiliki siswa/siswi sebanyak 25 orang... cukup segini yang dapat Nabila sampaikan. Assalamu alaikum
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Nabila Zahra tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</b>	
14.	Raflin Psb	Tempatnya sangat indah anginnya sejuk,... contoh pantai pandan! Dipinggir	Tempatnya sangat indah, anginnya sejuk,...contoh pantai pandan! Di pinggir

<sup>98</sup> Masito Juwita Haerani, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>99</sup> Nurhasana, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>100</sup> Nabila Zahra, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		pantai pandan banyak pondok. Pondok itu digunakan untuk beristirahat. Dulu pantainya bersih, sekarang sudah kotor karna para turis tidak membuang sampah pada tempatnya <sup>101</sup>	pantai pandan banyak pondok. Pondok itu digunakan untuk beristirahat. Dulu pantainya bersih, sekarang sudah kotor karena para turis tidak membuang sampah pada tempatnya.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Raflin Psb terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
15.	Rafi Ansyah Harahap	Sebelum mandi kami melewati rambin,...dan anginnya sangat kuat suasananya lumayan dingin, airnya sangat Jernih dan bersih. Aek Sijorni mempunyai kolam dewasa maupun anak-anak dan ada juga di atas kolam dan permainan anak-anak...dan makanan lainnya <sup>102</sup>	Sebelum mandi kami melewati rambin,... dan airnya sangat kuat, suasananya lumayan dingin, airnya sangat jernih dan bersih. Aek Sijorni mempunyai kolam dewasa maupun anak-anak dan ada juga di atas kolam dan pemandian anak-anak...dan makanan lainnya.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Rafi Ansyah Harahap terdapat 3 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 2 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
16.	Riswan Mudahot	Ruang besar mempunyai kamar 2, tidak mempunyai asbes, dan di siang hari	Rumah besar mempunyai kamar 2, tidak mempunyai asbes, dan di siang hari

<sup>101</sup> Raflin Psb, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>102</sup> Rafi Ansyah Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		ruangannya panas <u>lantai</u> pakai keramik. <sup>103</sup>	ruangannya panas. Lantainya pakai keramik.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Riswan Mudahot terdapat 1 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
17.	Umri Ansyah Harahap	Di ruangan kelas ada <u>Jam</u> Ada gambar peta Indonesia. Di ruangan juga ada hiasan, lukisan <u>ada</u> juga gambar pancasila dan ada gambar cabe <u>Di</u> ruangan kami 8 x 8, disisi kiri jendela kelas kami ada foto... <sup>104</sup>	Di ruangan kelas ada <u>jam</u> , ada gambar peta Indonesia. Di ruangan juga ada hiasan, lukisan, <u>ada</u> juga gambar pancasila dan ada gambar cabe. <u>Di</u> ruangan kami 8 x 8, di sisi kiri jendela kelas kami ada foto ...
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Umri Ansyah Harahap terdapat 3 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
18.	Sahut	Candi Bahal terletak di Portibi. memiliki candi yang bagus, dimana candi ini merupakan salah satu peninggalan sejarah. <u>Lapangan</u> disekitaran candi dikelilingi dengan rumput-rumput yang hijau <u>Candi</u> ini dikelola oleh pihak pariwisata Candi ini juga dikelilingi oleh pagar kawat..... <sup>105</sup>	Candi Bahal terletak di Portibi. Memiliki candi yang bagus, dimana candi ini merupakan salah satu peninggalan sejarah. <u>Lapangan</u> disekitaran candi dikelilingi dengan rumput-rumput yang hijau. <u>Candi</u> ini dikelola oleh pihak pariwisata. Candi ini juga dikelilingi oleh pagar kawat...

<sup>103</sup> Riswan Mudahot, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>104</sup> Umri Ansyah Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>105</sup> Sahut, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>Pada karangan deskripsi spasial Sahut terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
19.	Lestiani Silitonga	...didalam Ruangan tersebut mempunyai siswa laki-laki 15 dan siswa perempuan 10...dan ada juga gambar yang dibuat oleh karya masing-masing, dan ada kata-kata motivasi yang dibuat oleh wali kelas untuk murid-muridnya. tempat sekolah kami berada di Sipupus dan didalam sekolahnya terdapat lapangan yang luas dan mempunyai bunga yang banyak dan cantik-cantik <sup>106</sup>	,...di dalam ruangan tersebut mempunyai siswa laki-laki 15 dan siswa perempuan 10...dan ada juga gambar yang dibuat oleh karya masing-masing, dan ada kata-kata motivasi yang dibuat oleh wali kelas untuk murid-muridnya. Tempat sekolah kami berada di Sipupus dan di dalam sekolahnya terdapat lapangan yang luas dan mempunyai bunga yang banyak dan cantik-cantik.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Lestiani Silitonga terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda koma dan 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
20.	Tukma Putri Romaito	Sipirok adalah tempat yang sangat banyak tempat wisatanya. Sipirok adalah tempat yang sangat sejuk dan dipadati wisatawan...Sipirok merupakan tempat yang sangat paling bagus, salah satu tempat yang bagus di Tapsel ini. <sup>107</sup>	Sipirok adalah tempat yang sangat banyak tempat wisatanya. Sipirok adalah tempat yang sangat sejuk dan dipadati wisatawan...Sipirok merupakan tempat yang paling bagus, salah satu tempat yang bagus di Tapsel ini.

<sup>106</sup> Lestiani Silitonga, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>107</sup> Tukma Putri Romaito, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>Pada karangan deskripsi spasial Tukma Putri Romaito terdapat 1 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
21.	Taufik Hidayat Sir	RCM terletak di Minang Mahimbo. RCM mempunyai 2 kolam yaitu 1 kolam dewasa sekitar 2 meter ke 2 kolam <u>anak2x</u> sekitar 1 meter. RCM juga mempunyai 3 seluncur <sub>1</sub> untuk anak-anak,2 dan 3 untuk dewasa.... <sup>108</sup>	RCM terletak di Minang Mahimbo. RCM mempunyai 2 kolam yaitu 1 kolam dewasa sekitar 2 meter, ke 2 kolam <u>anak-anak</u> sekitar 1 meter. RCM juga mempunyai 3 seluncuran <sub>1</sub> untuk anak-anak, 2 dan 3 untuk dewasa....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Taufik Hidayat Sir terdapat 3 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan pemakaian tanda koma, 1 kesalahan penggunaan tanda 2x yang seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung.</b>	
22.	Salsabila Harahap	Sungai di kampungku sangat kotor. Sungai ini mengalir diseluruh kampung kami. Tumpukan sampah di sungai kami dihinggapi lalat. Lalat-lalat itu selalu berterbangan kerumah warga dan membawa berbagai macam penyakit. Tumpukan sampah menebarkan bau yang sangat menyengat <sup>109</sup>	Sungai di kampungku sangat kotor. Sungai ini mengalir diseluruh kampung kami. Tumpukan sampah di sungai kami dihinggapi lalat. Lalat-lalat itu selalu berterbangan ke rumah warga dan membawa berbagai macam penyakit. Tumpukan sampah menebarkan bau yang sangat menyengat.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Salsabila Harahap terdapat 1 kesalahan pemakaian</b>	

<sup>108</sup> Taufik Hidayat Sir, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>109</sup> Salsabila Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

		<b>tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda titik.</b>	
23.	Santy Siregar	Kelas yang kami tempati saat ini berada dipojok kiri bangunan sekolah. Ukurannya lumayan <u>besar Dinding</u> kami berwarna putih....ada pohon mahoni yang begitu Besar. di dalam kelas kami ada banyak....lemari bukunya diletakkan dipinggir kelas kami. <sup>110</sup>	Kelas yang kami tempati saat ini berada dipojok kiri bangunan sekolah. Ukurannya lumayan <u>besar. Dinding</u> kami berwarna putih....ada pohon mahoni yang begitu besar. Di dalam kelas kami ada banyak....Lemari bukunya diletakkan dipinggir kelas kami.
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Santy Siregar terdapat 1 kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan pemakaian tanda titik yang tidak digunakan diakhir kalimat.</b>	
24.	Siti Marina Harahap	Rumahku berwarna hijau yang begitu indah. Didepan rumahku ada pohon mangga yang besar sekali.... <sup>111</sup>	Rumahku berwarna hijau yang begitu indah. Didepan rumahku ada pohon mangga yang besar sekali....
		<b>Pada karangan deskripsi spasial Siti Marina Harahap tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</b>	

Sumber: Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara<sup>112</sup>

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas

<sup>110</sup> Santy Siregar, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>111</sup> Siti Marina Harahap, Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 17 Mei 2024.

<sup>112</sup> Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Hasil Karangan Deskripsi Spasial, tanggal 17 Mei 2024.

Utara masih ada kesalahan penggunaan tanda baca, walaupun pada setiap karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa memiliki jumlah yang berbeda-beda. Adapun jumlah dari keseluruhan pada pemakaian tanda baca adalah berjumlah 40 kesalahan, yaitu pemakaian tanda titik 26 kesalahan, pemakaian tanda koma 13 kesalahan, dan pemakaian tanda hubung 1 kesalahan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada tabel 4.11 dan tabel 4.12 dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan pemakaian tanda baca yang dilakukan siswa semakin menurun. Pada temuan pertama terdapat 86 kesalahan sedangkan temuan kedua terdapat 40 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian tanda baca dapat dipersentasikan sekitar 50%.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Huruf kapital merupakan huruf yang ukuran dan bentuknya khusus (lebih besar dari huruf biasanya). Tulisan yang baik dapat dihasilkan dengan memperhatikan pemakaian huruf kapital yang tepat. Namun dalam penulisan karangan deskripsi, siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam pemakaian huruf kapital. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemakaian huruf kapital adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam pemakaian huruf kapital.

Berdasarkan observasi dan analisis yang dilakukan peneliti, masih banyak karangan deskripsi spasial siswa yang salah dalam pemakaian huruf

kapital yaitu 20% kesalahan. Pemakaian huruf kapital sering tidak digunakan pada saat penulisan nama tempat (nama geografis), huruf pertama awal kalimat, dan nama lembaga. Padahal seharusnya siswa kelas X sudah paham tentang pemakaian huruf kapital.

Tanda baca merupakan simbol yang tidak berkaitan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa. Tanda baca memiliki peran untuk menunjukkan struktur suatu tulisan, intonasi serta jeda yang dapat diamati pada saat membaca. Namun dalam menulis karangan deskripsi spasial siswa kelas X masih banyak melakukan kesalahan pemakaian tanda baca.

Adapun faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemakaian tanda baca adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan tanda baca. Berdasarkan observasi dan analisis yang dilakukan masih banyak siswa yang kurang paham mengenai pemakaian tanda baca, dimana pada saat menulis karangan deskripsi spasial siswa banyak melakukan kesalahan penulisan tanda baca. Pemakaian tanda baca sering tidak digunakan pada akhir penulisan sebuah kalimat yaitu pemakaian tanda titik (.), pemakaian tanda koma (,), pemakaian tanda petik (''), dan tanda hubung (-).

Akan tetapi disaat peneliti menganalisis data, selain kesalahan pemakaian huruf kapital dan kesalahan pemakaian tanda baca, ternyata peneliti menemukan kesalahan lain yaitu kesalahan pemakaian preposisi atau kata depan. Adapun jumlah dari keseluruhan pada pemakaian preposisi

atau kata depan adalah berjumlah 15 kesalahan, yaitu pemakaian kata depan *di* 14 kesalahan dan pemakaian kata depan *ke* 1 kesalahan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Semua rangkaian penelitian di SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan di metodologi penelitian, agar mendapat hasil objektif dan sistematis. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit. Karena adanya keterbatasan peneliti, keterbatasan itu adalah tidak semua siswa bersedia untuk menulis karangan deskripsi spasial. Hambatan selalu ada, tetapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak salah satunya siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yang diteliti, maka skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa pembahasan skripsi ini dan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan sebuah karangan deskripsi spasial dilihat pada saat peneliti melakukan penelitian masih kurang, adapun hasil yang didapatkan pada temuan pertama terdapat 193 kesalahan, sedangkan temuan kedua terdapat 78 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian huruf kapital ini dapat dipersentasikan sekitar 20%. Siswa melakukan kesalahan dalam menulis nama tempat, huruf pertama awal kalimat, dan nama lembaga.
2. Kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan karangan deskripsi spasial dilihat pada saat peneliti melakukan penelitian masih kurang, adapun hasil yang didapatkan bahwa kesalahan pemakaian tanda baca pada temuan pertama terdapat 86 kesalahan, sedangkan temuan kedua terdapat 40 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian tanda baca dapat dipersentasikan sekitar 50%. Siswa mengalami kesalahan dalam penulisan tanda baca titik (.),

pemakaian tanda koma (,), pemakaian tanda petik (‘’), dan tanda hubung (-).

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada siswa agar lebih serius dan rajin untuk mempelajari tentang pemakaian huruf kapital.
2. Diharapkan kepada siswa agar lebih serius dan rajin untuk mempelajari tentang pemakaian tanda baca maupun kata depan.
3. Kepada guru Bahasa Indonesia agar memberikan pengetahuan dan lebih memperhatikan siswa pada saat menulis agar tidak melakukan kesalahan pemakaian huruf kapital, tanda baca, dan preposisi atau kata depan. Seharusnya siswa kelas X diberikan materi tambahan tentang EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

## **C. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang diperoleh, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur guru Bahasa Indonesia terhadap penambahan 3 sampai 4 sub materi tentang EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) terkait pemakaian huruf kapital, pemakaian tanda baca dan penggunaan preposisi atau kata depan, agar meminimalisir kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi siswa.

2. Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur guru Bahasa Indonesia untuk menambahkan strategi pembelajaran terkait kepenulisan, agar hasil karangan siswa lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, F., (2022). "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial," dalam *Jurnal ANUVA*, Volume 6 (4): 417-432. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva>.
- Ansyah, R. (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Ansyah, U. (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Asriana, (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains melalui Metode *Outdoor Study* Berbasis Pendekatan Saintifik di SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPA, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta.
- Atiqa, M. S., (2014). *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Bakri, (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Galangan Kapal II Makassar, *Skripsi*, Makassar: Bosowa.
- Basaria, I., (2021). *Bahasa Indonesia Teks Akademik untuk Perguruan Tinggi*, Medan: Merdeka Kreasi.
- Bungin, B., (2003). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Delina, A., (2020). *An Analysis Of The Students Ability In Using Simple Present Tense In Writing Descriptive Text At Grade XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan*, *Skripsi*, Padangsidempuan.
- Dewi, L. S., (2020). *AKBI (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)*, Guepedia.
- Dian, A., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Fadhillah, D., (2022). *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Fahri, A., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.

- Fatimah, A. B., (2017). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, IN MEDIA: Bogor.
- Gani, E., (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*, Padang: UNP Press.
- Haerani, M. J., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Hamdi, J., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Hairani, E., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Hasan, A., (2024). Tas Bag. Kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu.
- Hasan, A., (2024). Kepala Sarana dan Parasarana SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu.
- Hengki, H. W., (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Cetk. 1; t.t.:t.p.,.
- Heriyanto, (2020). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, T., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Hs, W., (2007). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Cet. II; PT. Grasindo, Jakarta).
- Ida, S. R., (2016). *Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa*. dalam *Jurnal Edukasi Kultura*
- Jahrina, (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Johan, A. S., (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Kamaliah, G., (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang, *Skripsi*. Padang.
- Kurniawan, I., (2019). *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*, Bandung: Nuansa Cendekia.

- Lestari, D., (2022). Analisis Kesalahan Ejaan yang Disempurnakan pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 TAPUNG, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Lestiani, (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Mahardika, A., (2016). *EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Frasa Lingua.
- Mudahot, R., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Mutiara, D., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Muzdalifah, N., (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, *Skripsi*, Medan: UMSU MEDAN.
- Nafinuddin, S., (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Indonesia*, OSF Preprint.
- Nurhasana, (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Pandapotan, J., (2022). *ANAKESBINDO (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)*, Malang: CV. Evernity Fisher Media.
- Perdana, A., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Prabawati, D., (2011). Penggunaan Kata Depan dalam Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Waskito Tahun Pelajaran 2010/2011, (Sebuah Analisis Kesalahan Berbahasa), *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Raflin, (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Ramdhan, M., (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: CMN (Cipta Media Nusantara).
- Romaito, T., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.

- Rifai, A., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Sahut, (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Salsabila, (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Samrina, (2024). Tata Usaha SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
- Santy, (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Saputri, A., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Setiawan, E., “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan)*”, <https://kbbi.web.id/deskripsi>, (diakses tanggal 28 Oktober 2023 pukul 17.26 WIB).
- Sugyono, (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabet.
- Sugyono, (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriadi, J., (2022). *Cara Mudah Menulis Karangan Deskripsi dengan Model S-A-V-I*, Bandung: Emas Group.
- Sutopo, (2006). “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Tarigan, H. G., dan D. T., (2011), *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Tarigan, G. H., (2008). *Membaca (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*, Bandung: Angkasa.
- Tembang, A. Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.
- Tri, E. A., (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Tataran Morfologi dalam Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas VII E dan Kelas VII F SMP N 35 Semarang, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Yunus, M., (2019). *Menulis I*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusri, M. R., (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa)*, Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.

Zaki, A., (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Edisi I, Yogyakarta: ANDI.

Zahra, N., (2024). Hasil Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. 17 Mei.

## Lampiran I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b> : SMAN 1 Kecamatan <b>Padang Bolak Julu</b> <b>Pelajaran</b> : Bahasa Indonesia	<b>Kelas/Semester</b> : X/Ganjil <b>Materi Pokok</b> : Menulis Karangan <b>Deskripsi</b>
	<b>Alokasi Waktu</b> : 2X45 (90 Menit) (1 Kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

<b>KI 1</b>	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
<b>KI 2</b>	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
<b>KI 3</b>	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
<b>KI 4</b>	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan tanda koma, tanda titik, huruf besar dan lain-lain.	1. Menentukan judul karangan deskripsi sesuai tema yang ditentukan. 2. Membuat kerangka karangan deskripsi
Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk karangan deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	Menyusun karangan deskripsi berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan.

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran materi karangan deskripsi dengan menggunakan model *Project Based Learning* .

1. Siswa dapat menentukan tema sesuai pengalaman yang akan disusun menjadi sebuah karangan deskripsi.
2. Siswa dapat mengingat kembali hal-hal menarik yang pernah dilakukan sesuai dengan tema yang dipilih.
3. Siswa dapat mencatat hal-hal menarik dari pengalaman, kedalam kerangka karangan deskripsi dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menyusun karangan deskripsi utuh dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan karangan deskripsi.

## D. Materi Pembelajaran

Menulis karangan deskripsi

### **E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Project based learning*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan

### **F. Alat dan Media Pembelajaran**

#### 1) Media

1. Audio visual berupa slide power point
2. Lembar kerja

#### 2) Alat

1. Laptop, Proyeksi
2. Lembar Penilaian

### **G. Media dan Sumber Belajar**

1. Teks Bacaan
2. Buku ajar Bahasa Indonesia

### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Nilai Karakter</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b> <b>Orientasi</b>	1. Guru bersama siswa saling member dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.		

	<p>2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru.</p> <p>3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>4. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p>	<p><b>Integrasi ICT</b></p> <p>Disiplin Toleransi Religious</p>	10 menit
	<p>5. Siswa menerima apersepsi dari guru berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>6. Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	Berpikir Kritis <b>(TPACK)</b>	
	<p>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang seluruh kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang manfaat mempelajari materi pembelajaran.</p> <p>9. Guru memberikan motivasi Yel-yel: Mencoba...mencoba...pasti bias!!</p>	Rasa ingin tahu, Berpikir kritis	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Orientasi Peserta Didik pada Masalah</b></p> <p>1. Siswa diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian dengan melihat materi karangan deskripsi pada slide PPT.</p> <p>2. Guru dan siswa saling bertanya jawab perihal struktur karangan deskripsi.</p> <p>3. Guru memberikan/meperlihatkan karangan deskripsi pada siswa.</p>	<p>Kerja sama Rasa ingin tahu <b>(Integrasi ICT)</b> <b>(STEAM, TPACK)</b> Kreatif Berpikir kritis</p>	

	<b>Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</b>		
	<p>4. Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok, 1 kelompok beranggotakan 5 orang.</p> <p>5. Setiap kelompok mendapat LKPD terkait dengan masalah yang dibahas.</p> <p>6. Siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.</p>	HOTS Kerjasama, Tanggung jawab	70 menit
	<b>Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok</b>		
	<p>7. Siswa dipantau oleh guru dalam proses penyelidikan.</p> <p>8. Siswa melakukan penyelidikan terkait materi struktur karangan deskripsi untuk bahan diskusi kelompok.</p>	Tanggung jawab, kerja keras	
	<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>		
	<p>9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di lembar LKPD, kelompok lain memberikan apresiasi.</p> <p>10. Siswa menyampaikan simpulan hasil diskusi.</p>	Berpikir Kritis, Kerja sama	
	<b>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</b>		
	<p>11. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.</p> <p>12. Siswa diberikan evaluasi secara individu untuk mengecek penguasaan terhadap materi</p>	Mengkomunikasikan HOTS TPACK	

	yang telah dipelajari.		
	<p><b>Evaluasi Pengalaman dan Refleksi</b></p> <p>13. Siswa secara berkelompok melaporkan/memaparkan hasil menentukan struktur karangan deskripsi.</p> <p>14. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>15. Guru dan siswa menyimpulkan hasil proyek.</p>	<b>HOTS</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Siswa bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai langkah menulis karangan deskripsi.</p> <p>2. Siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran mengenai menulis karangan deskripsi.</p> <p>3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.</p> <p>4. Siswa menerima informasi tentang kompetensi yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Guru memotivasi siswa agar selalu menjaga kesehatan.</p> <p>6. Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>	<p>Berpikir kritis</p> <p>Komunikais</p> <p>Toleransi</p> <p>Religius</p>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Tes Bacaan

b. Bentuk Instrumen Penilaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat Pembelajaran Berlangsung	
2.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat Pembelajaran Berlangsung	
3.	Tertulis	Uraian	Lihat Lampiran 1	Saat Pembelajaran Berlangsung	
4.	Unjuk Kerja	Unjuk Kerja	Lihat Lampiran 1	Saat Pembelajaran Berlangsung	

**2. Pembelajaran Remedial**

- a. Untuk siswa yang memperoleh hasil belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan remedial.
- b. Siswa akan menyusun karangan deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

Guru Kelas X

Peneliti

Annawaty Simanungkalit, S.Pd., M.Pd.

Nur Baiya Harahap

Sipupus, 22 Mei 2024.  
KEPALA SEKOLAH,  
  
HADI DAUD SIREGAR, S.Ag  
Pembina,  
NIP. 197109122006041009

## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

<b>Sekolah</b> : SMAN 1 Kecamatan <b>Padang Bolak Julu</b> <b>Pelajaran</b> : Bahasa Indonesia	<b>Kelas/Semester</b> : X/Ganjil <b>Materi Pokok</b> : Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Deskripsi yang Dibaca
	<b>Alokasi Waktu</b> : 2X45 (90 Menit) (1 Kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

<b>KI 1</b>	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
<b>KI 2</b>	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
<b>KI 3</b>	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
<b>KI 4</b>	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	1. Menentukan judul karangan deskripsi sesuai tema yang ditentukan. 2. Membuat kerangka karangan deskripsi
Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.	1. Menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dan menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi. 2. Merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dan membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran materi karangan deskripsi dengan menggunakan model *Project Based Learning* .

1. Siswa dapat menentukan tema sesuai pengalaman yang akan disusun menjadi sebuah karangan deskripsi.
2. Siswa dapat mengingat kembali hal-hal menarik yang pernah dilakukan sesuai dengan tema yang dipilih.
3. Siswa dapat mencatat hal-hal menarik dari pengalaman, ke dalam kerangka karangan deskripsi dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menyusun karangan deskripsi utuh dengan memperhatikan struktur

dan kaidah kebahasaan karangan deskripsi.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.

#### **E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Project based learning*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan

#### **F. Alat dan Media Pembelajaran**

##### 1) Media

1. Audio visual berupa slide power point
2. Lembar kerja

##### 2) Alat

1. Laptop, Proyeksi
2. Lembar Penilaian

#### **G. Media dan Sumber Belajar**

1. Teks Bacaan
2. Buku ajar Bahasa Indonesia

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Nilai Karakter</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b> <b>Orientasi</b>	1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.		

	<p>2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru.</p> <p>3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>4. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p>	<p><b>Integrasi ICT</b></p> <p>Disiplin Toleransi Religious</p>	10 menit
	<p>5. Siswa menerima apersepsi dari guru berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>6. Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	Berpiki Kritis (TPACK)	
	<p>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang seluruh kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang manfaat mempelajari materi pembelajaran.</p> <p>9. Guru memberikan motivasi Yel-yel: Mencoba...mencoba...pasti bias!!</p>	Rasa ingin tahu, Berpikir kritis	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Orientasi Peserta Didik pada Masalah</b></p> <p>1. Siswa diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian dengan melihat materi karangan deskripsi pada slide PPT.</p> <p>2. Guru dan siswa saling bertanya jawab perihal menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p> <p>3. Guru memberikan/meperlihatkan</p>	<p>Kerja sama Rasa ingin tahu <b>(IntegrasiICT)</b> <b>(STEAM, TPACK)</b> Kreatif Berpikir kritis</p>	

	karangan deskripsi pada siswa.		
	<b>Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</b>		
	<p>4. Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok, 1 kelompok beranggotakan 5 orang.</p> <p>5. Setiap kelompok mendapat LKPD terkait dengan masalah yang dibahas.</p> <p>6. Siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.</p>	HOTS Kerjasama, Tanggung jawab	70 menit
	<b>Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok</b>		
	<p>7. Siswa dipantau oleh guru dalam proses penyelidikan.</p> <p>8. Siswa melakukan penyelidikan terkait materi menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang dibaca untuk bahan diskusi kelompok.</p>	Tanggung jawab, kerja keras	
	<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>		
	<p>9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di lembar LKPD, kelompok lain memberikan apresiasi.</p> <p>10. Siswa menyampaikan simpulan hasil diskusi.</p>	Berpikir kritis, Kerja sama	
	<b>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</b>		
	<p>11. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.</p> <p>12. Siswa diberikan evaluasi secara individu untuk mengecek penguasaan terhadap materi</p>	Mengkomunikasikan HOTS TPACK	

	yang telah dipelajari.		
	<p><b>Evaluasi Pengalaman dan Refleksi</b></p> <p>13. Siswa secara berkelompok melaporkan/memaparkan hasil menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p> <p>14. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>15. Guru dan siswa menyimpulkan hasil proyek.</p>	<b>HOTS</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Siswa bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai langkah menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p> <p>2. Siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p> <p>3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.</p> <p>4. Siswa menerima informasi tentang kompetensi yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Guru memotivasi siswa agar selalu menjaga kesehatan.</p> <p>6. Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>	<p>Berpikir kritis</p> <p>Komunikais</p> <p>Toleransi</p> <p>Religius</p>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Tes Bacaan

b. Bentuk Instrumen Penilaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat Pembelajaran Berlangsung	
2.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat Pembelajaran Berlangsung	
3.	Tertulis	Uraian	Lihat Lampiran1	Saat Pembelajaran Berlangsung	
4.	Unjuk Kerja	Unjuk Kerja	Lihat Lampiran1	Saat Pembelajaran Berlangsung	

**2. Pembelajaran Remedial**

- a. Untuk siswa yang memperoleh hasil belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan remedial.
- b. Siswa akan menyusun karangan deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

Guru Kelas X

Peneliti

Annawaty Simanungkalit, S.Pd., M.Pd.

Nur Baiya Harahap

Sipupus, 22 Mei 2024.  
KEPALA SEKOLAH,  
  
HADI DAUID SIREGAR, S.Ag  
Pembina,  
NIP. 197109122006041009

### Lampiran III

#### LEMBARAN PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah Berdirinya SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.		
2.	Visi dan Misi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.		
3.	Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.		
4.	Situasi dan Kondisi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.		
5.	Demografi Siswa Kelas X Sekolah SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.		

**Kesimpulan:**

Beri tanda ceklis (√) sesuai yang dengan penilaian yang diberikan

#### Lampiran IV

**KALKULASI PENILAIAN KESALAHAN BERBAHASA PADA  
KARANGAN DESKRIPSI SPASIAL SISWA KELAS X SMAN 1  
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN PADANG LAWAS  
UTARA**

No	Nama Siswa	T1. KHK	T2. KHK	T1. KTB	T2. KTB	T. KP
1.	Aulia Perdana Harahap	8	3	2	1	-
2.	Ananda Fahri	6	2	3	1	-
3.	Andini Saputri Harahap	4	2	13	4	4
4.	Ahmad Dian	7	3	10	4	-
5.	Ahmad Rifai	8	3	-	-	1
6.	Azi Tembang	3	2	2	1	-
7.	Desi Mutiara Hasibuan	8	4	5	3	-
8.	Elida Hairani Srg	13	6	2	1	-
9.	Jahrina Tanjung	3	2	4	2	-
10.	Jamal Hamdi Siregar	8	4	2	-	-
11.	Masito Juwita Harahap	25	9	4	2	-
12.	Nurhasana	4	1	4	2	-
13.	Nabila Zahra	13	6	-	-	1
14.	Raflin Psb	2	-	4	2	-
15.	Rafi Ansyah Harahap	11	4	6	3	-
16.	Riswan Mudahot	7	-	3	1	-
17.	Umri Ansyah Harahap	5	2	5	3	-
18.	Sahut	9	3	4	2	-
19.	Lestiana Silitonga	13	5	3	2	3
20.	Tukma Putri Romaito	8	4	2	1	2
21.	Taufik Hidayat Siregar	8	4	4	3	-
22.	Salsabila Harahap	6	4	2	1	1
23.	Santy Siregar	7	2	1	1	1
24.	Siti Marina Harahap	7	3	1	-	2
Total Kesalahan		193	78	86	40	15
Presentase		193-78 = 115 (20%)		86-40 = 46 (50%)		

**Ket:** T1. KHK = Temuan 1. Kesalahan Huruf Kapital  
T2. KHK = Temuan 2. Kesalahan Huruf Kapital  
T1. KTB = Temuan 1. Kesalahan Tanda Baca  
T2. KTB = Temuan 2. Kesalahan Tanda Baca  
T. KP = Temuan Kesalahan Pungtuasi

## Lampiran V

### LEMBARAN PEDOMAN DOKUMENTASI



Gambar 1: Sekolah SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara



Gambar 2: Visi dan Misi SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara



Gambar 3: Bu Samrina, S.Pd., Tata Usaha SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara



Gambar 4: Penjelasan tentang Karangan Deskripsi Spasial



Gambar 5: Penulisan Karangan Deskripsi Spasial oleh Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sibitang Kota Padang Sidenmpuun 22733  
Telepon (0834) 22080 Faksimili (0834) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor: B - 1044 /Un.28/E.1/TL.00/03/2024

26 Maret 2024

Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu  
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Baiya Harahap  
NIM : 2021000008  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Balimbing Jae Kec. Padang Bolak Julu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.  
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK JULU

Jalan Padangsidimpunan KM. 19 Sipupus Kode Pos 22753  
Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara  
Telepon: Email : sman1padangbolakjulu@gmail.com

No. : 421.3/513/SMA.1/PBJ/2024  
Hal : Pelaksanaan Penelitian Penyelesaian Skripsi

Menindak lanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-1044/Un.28/E.1/TL.00/03/2024, tanggal 26 Maret 2024, tentang Pelaksanaan Penelitian Penyelesaian Skripsi.

Kepala SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

Nama : Hadi Daud Siregar, S.Ag  
NIP : 197109122006041009  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

Menerangkan bahwa

Nama : Nur Baiya Harahap  
NIM : 2021000008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Balimbing Jae, Kec. Padang Bolak Julu

Diterangkan bahwa nama tersebut diatas Benar telah melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi pada hari ini Rabu, 22 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sipupus, 22 Mei 2024.

KEPALA SEKOLAH,



HADI DAUD SIREGAR, S.Ag  
Pembina,

NIP. 197109122006041009